

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

LOKASI SMA N 1 NGAGLIK

Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh :

Novian Gangga Kurniawan

12104241069

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Novian Gangga Kurniawan
NIM : 12104241069
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA N 1 Ngaglik dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015, dan telah menyelesaikan program-program yang direncanakan baik kelompok maupun individu. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.

Sleman, 14 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing PPL

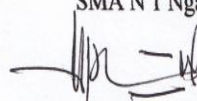

Eva Imania Eliasa, M.Pd.
NIP. 197507172007042001


Ekowati, S.Pd.
NIP. 196704142006042001

Mengesahkan,


Kepala Sekolah
SMA N 1 Ngaglik

Drs. Subagyo
NIP. 196207121987031011

Koordinator KKN-PPL
SMA N 1 Ngaglik

Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd.
NIP. 196505301993031004

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya laporan PPL di SMA N 1 Ngaglik tahun 2015. Atas dukungan moril dan materiil yang diberikan dalam menyusun laporan ini, maka penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya
2. Sahabat dekat sekaligus partner PPL saya yang selalu membantu dan memberi dorongan kepada saya dalam berbagai kegiatan. Dara Istigfana MSD
3. Teman-teman mahasiswa PPL UNY 2015 di SMA N 1 Ngaglik, atas kerja sama selama kegiatan PPL berlangsung
4. Ibu Eva Imania Eliasa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (PPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi PPL.
5. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL.
6. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab
7. Bapak Drs. Subagyo selaku Kepala SMA N 1 Ngaglik yang memberikan saran, dan kesempatan untuk menggunakan fasilitas sekolah.
8. Bapak Drs. Rahmad Saptanto, M.Pd. selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Ngaglik yang memberikan arahan kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik.
9. Ibu Ekowati, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan PPL di SMA N 1 Ngaglik yang telah membimbing kami selama di lokasi PPL .
10. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMA N 1 Ngaglik yang selalu bersedia membantu kami.
11. Para siswa dan siswi SMA N 1 Ngaglik yang telah membantu lancarnya kegiatan PPL selama 1 bulan

Penulis menyadari bahwa laporan PPL ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari rekan rekan sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan makalah ini.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penyusun

Novian Gangga Kurniawan

12104241069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I		
A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan	2
C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan	2
D. Waktu Praktek Pengalaman Lapangan	3
E. Tempat Praktek Pengalaman Lapangan	4
F. Analisis Situasi	4
BAB II		
A. PERSIAPAN	13
B. PELAKSANAAN	14
C. ANALISIS HASIL	29
PELAKSANAAN DAN REFLEKSI		
BAB III		
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37

ABSTRAK
LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA N 1 NGAGLIK

Oleh : Novian Gangga Kurniawan
12104241069

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Pada kesempatan ini praktikan ditugaskan di SMA N 1 Ngaglik dari 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015.

Program Layanan Bimbingan dan Konseling yang telah terlaksana di SMA N 1 Ngaglik antara lain; Bimbingan Klasikal terlaksana sebanyak 29 kali masuk kelas, layanan orientasi terlaksana sebanyak 1 kali, layanan informasi terlaksana berupa pembuatan poster dan papan bimbingan, Bimbingan Kelompok terlaksana 1 kali, Konseling Individu terlaksana dengan adanya 2 konseli, Home Visit terlaksana 1 kali, *need asesment* dilakukan dengan metode IKMS di 8 kelas, penyebaran sosiometri dan pembuatan sosiogram di 1 kelas serta kolaborasi baik dengan guru maupun dengan orang tua.

Hambatan-hambatan pelaksanaan program PPL antara lain siswa lebih tertarik dengan metode games, siswa sering mengobrol ketika bimbingan klasikal, praktikan kesulitan dalam menghafal siswa, kurangnya kesadaran siswa dalam membaca papan bimbingan, bimbingan kelompok kurang maksimal karena terbatasnya waktu pertemuan. Adapun Cara mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut penyampaian materi diiringi games dan lebih bervariasi, praktikan lebih bersabar dalam menghadapi siswa, praktikan menyadari sepenuhnya bahwa karakter dan kemampuan siswa tidak sama, selalu berkeliling kelas untuk mengontrol siswa yang ramai praktikan mengajak ngobrol siswa saat istirahat, praktikan membagikan sticker "*BK is a friend*" dan mengajak siswa untuk gemar membaca.

Kata kunci :

SMAN 1 Ngaglik PPL UNY 2015, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan serta membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan kepribadian yang optimal.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktek pengalaman lapangan (PPL) atau Magang III.

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan

semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, serta mengetahui proses administrasi di sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, serta mengetahui proses administrasi di sekolah. Sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk menjadi konselor yang profesional di sekolah.

C. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Ajang menunjukkan kompetensi yang dipelajari dalam kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling secara langsung.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling khususnya.

- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
 - d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
 - e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.
2. Sekolah
- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan umumnya.
 - b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
 - c. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
3. Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan dan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktek.
 - d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni berkualitas.

D. Waktu Praktek Pengalaman Lapangan

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III berlangsung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

E. Tempat Praktek Pengalaman Lapangan

SMA N 1 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

F. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Ngaglik terletak di Kayunan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman yang merupakan suatu sekolah menengah atas di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif dan strategis yang terletak di jalan Palagan Tentara Pelajar KM 13. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Ngaglik tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal **16 Februari 2015** terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Ngaglik mempunyai 18 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 Ruang untuk kelas XA, XB, XC, XD, XE, dan XF.
- 2) 6 Ruang untuk kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3.
- 3) 6 Ruang untuk kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPS 3.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMA N 1 Ngaglik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMA N 1 Ngaglik memiliki 5 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium musik, dan laboratorium Komputer. Laboratorium Fisika dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Fisika. Laboratorium Biologi dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum Biologi. Laboratorium Kimia dilengkapi dengan LCD dan alat-alat praktikum

Kimia. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium musik di SMA N 1 Nganglik berisi beberapa alat musik.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Di perpustakaan SMA N 1 Nganglik proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

e. Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

Ruang UKS berada di dekat kantor guru. Ruang UKS dilengkapi dengan 4 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

Tempat ibadah di SMA N 1 Nganglik terletak bagian belakang bangunan sekolah. Di masjid terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Masjid cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMA N 1 Nganglik dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada peserta didik yang melanggarnya.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari lapangan sepak bola yang sudah cukup memadai.

g. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, ruang OSIS, ruang pramuka, dan tempat parkir.

2. Kondisi Non-Fisik SMA N 1 Ngaglik (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Peserta Didik

Pada kelas X rata-rata terdiri 32 peserta didik per kelas dan untuk kelas XI dan kelas XII rata-rata terdiri dari 30 peserta didik per kelas. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMA N 1 Ngaglik memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi pengajar atau guru sekitar 35 orang pendidik dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha, tukang kebun dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Peserta didik (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas X dan XI, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga, pramuka, kesenian (teater dan musik), dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

3. Kegiatan Pembelajaran

Praktikan melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPS 3 dengan guru pembimbing Ibu Ekowati, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPS 3. Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA N 1 Ngaglik.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPS 3 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMA N 1 Ngaglik saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Ngaglik menggunakan kurikulum 2006.

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan kurikulum 2006 yang akan digunakan pada Layanan bimbingan dan Konseling.

b. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau Magang III mahasiswa UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Selama kegiatan PPL mahasiswa dibantu dengan kegiatan observasi ke SMA N 1 Ngaglik untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun program kerja selama kegiatan PPL. Adapun perumusan program dan rancangan kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Rancangan Program

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa melakukan observasi ke SMA N 1 Ngaglik, kemudian hasil dari observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan program, sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan

- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

2) Program PPL atau Magang III

Perumusan program PPL ini berlandaskan pada analisis Bimbingan dan Konseling SMA N 1 Ngaglik ditinjau dari segi non fisik, dan program-program yang kami sajikan telah melewati bimbingan dari pihak BK SMA N 1 Ngaglik. Berikut rancangan kegiatan PPL BK SMA N 1 Ngaglik:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal merupakan program bimbingan yang dilakukan di kelas maupun diluar kelas. Tujuan dari bimbingan klasikal adalah untuk memberikan sebuah informasi melalui berbagai macam metode bimbingan.

2) Layanan Informasi/Orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa baru dan untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Sedangkan layanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Teknik dan metode yang digunakan:

- Penyampaian informasi secara lisan, misalnya melalui ceramah, secara klasikal, secara kelompok, maupun secara individual.
- Penyampaian informasi secara tertulis, misalnya dengan leaflet, poster, papan bimbingan, dan sebagainya.

3) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok (konselor) menyediakan informasi-informasi yang bersifat umum dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau

membantu anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang dibutuhkan anggota kelompok sehingga mempermudah pembuatan keputusan dan tingkah laku. Pendekatan bimbingan kelompok bersifat preventif dan development/pengembangan.

4) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan Bimbingan dan Konseling. Layanan pengumpulan data di SMA N 1 Ngaglik sebagai berikut:

- Penyebaran IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa)

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami siswa.

- Penyebaran Angket Sosiometri

Penyebaran angket sosiometri merupakan suatu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui seberapa dekat tingkat hubungan sosial.

- Pengadministrasian Dokumen dan Data BK SMA N 1 Ngaglik

Pengadministrasian dokumen dan data BK SMA N 1 Ngaglik disesuaikan dengan program BK Komprehensif bertujuan untuk membantu mengadministrasikan seluruh data dan dokumen BK SMA N 1 Ngaglik.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara konselor (Guru BK) dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa itu sendiri.

Tujuan dari layanan konseling individual adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya.

2) Home Visit

Dalam rangka pencapaian pengembangan diri siswa secara optimal, tentunya diperlukan sebuah kerja sama yang baik antara sekolah dengan pihak orang tua siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membina hubungan silaturahmi antara keluarga siswa dengan pihak sekolah, selain itu supaya pihak sekolah maupun orang tua lebih mudah mengontrol siswa. Bentuk kegiatan yang nyata itu diantaranya dengan mengadakan kunjungan rumah (home visit). Kunjungan rumah merupakan salah satu program sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam melancarkan program-program sekolah.

Kunjungan rumah memiliki tujuan untuk memperoleh data tambahan tentang permasalahan siswa, khususnya yang tersangkut paut dengan keadaan rumah/orangtua, menyampaikan permasalahan orangtua kepada anaknya, dan membangun komitmen orangtua terhadap penanganan anaknya.

3) Kolaborasi

Kolaborasi merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Guru BK dengan pihak terkait, misalnya dengan orang tua, wali kelas, guru mata pelajaran, pihak di luar sekolah, dan lain sebagainya. Kolaborasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi lebih banyak mengenai anak yang bermasalah, sehingga data dan informasi yang didapatkan lebih banyak dan mempermudah penanganannya. Selain itu, kolaborasi juga membantu Guru BK dalam menyelesaikan masalah karena pihak terkait nantinya pasti akan membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa.

4) Pertemuan kasus

Pertemuan kasus dilakukan untuk membahas dan mencari solusi bersama-sama baik dengan Guru BK, Guru mata pelajaran, Wali kelas, maupun Kepala Sekolah. Hal ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dialami oleh siswa. Selain itu, pertemuan kasus juga bermanfaat untuk pemantauan siswa yang memiliki masalah selama kegiatan di sekolah.

c. **Perencanaan Individu**

1) Penyebaran IKMS

Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) merupakan sebuah instrumen pengungkap permasalahan yang berupa daftar kemungkinan masalah yang disusun untuk mengungkap masalah yang sedang dialami oleh peserta didik.

2) Pengolahan data IKMS

Dalam pengolahan IKMS ini dilakukan dengan menggolongkan permasalahan yang sesuai dengan pilihan permasalahan siswa. Analisis hasil yang dilakukan menggunakan teknik pengolahan data. Hal ini dilakukan sebagai acuan konselor dalam melakukan bimbingan.

3) Hasil IKMS

Hasil dari penyebaran Media Lacak Masalah ini yaitu diharapkan konselor atau praktikan dapat membantu penanganan permasalahan yang dialami oleh siswa, baik permasalahan pribadi, sosial, belajar, karir maupun permasalahan di lingkungannya. Selain itu melalui penyebaran angket MLM ini diharapkan pula agar konselor/praktikan tepat sasaran dalam pengentasan permasalahan siswa.

4) Penyebaran Angket Sosiometri

Penyebaran angket sosiometri dilaksanakan pada kelas XF guna mengetahui tingkat hubungan sosial dalam kelas. Serta dapat digunakan sebagai penentuan kelompok belajar.

5) Pembuatan Sosiogram

Pembuatan sosiogram didasarkan atas hasil sosiometri kelas XF. Sosiogram juga digunakan untuk mempermudah melihat tingkat hubungan sosial dalam kelas atau kecenderungan berteman.

6) Data pribadi dan kelompok

Dalam database terdapat 6 sheet yaitu: entri data bidang pribadi, sosial, karir, belajar, dan laporan individual. Entri data siswa digunakan untuk mengetahui permasalahan siswa, dan laporan individual merupakan hasil analisis dari permasalahan siswa.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem adalah suatu komponen yang merupakan pemberian Bimbingan dan Konseling secara langsung. Sedangkan dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infrastruktur, dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan penerjunan mahasiswa oleh DPL PPL ke SMA N 1 Ngaglik pada bulan Februari 2015. Setelah penerjunan dilaksanakan, praktikan diperkenankan melakukan observasi kondisi sekolah yang terlaksana pada sekitar akhir Februari sampai awal Maret 2015. Akhir Februari praktikan observasi tentang Bimbingan dan Konseling di ruang BK dibimbing oleh Pak Rochmadi.

Setelah proses observasi, dilaksanakan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada praktikan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi praktikan untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan PPL telah dilaksanakan dua kali. Yang pertama pembekalan PPL secara umum di Abdullah Sigit FIP, pada bulan Februari. Sedangkan pembekalan yang kedua pembekalan khusus BK. Pembekalan kedua telah dilaksanakan pada awal bulan Agustus.

Sebelum pelaksanaan PPL, praktikan menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*microteaching*). Pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Dosen pembimbing selama pengajaran mikro akan menjadi DPL pada pelaksanaan PPL. Selain praktik mengajar, praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program mengajar dan non-mengajar berjalan dengan lancar. Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMA N 1 Ngaglik.

1. Praktik non-mengajar

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik non-mengajar dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan praktikan secara langsung pada kegiatan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik non-mengajar adalah :

a. Jaga piket (Ruang Teori, Praktek, dan Perpustakaan)

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah setiap hari sesuai jadwal yang sudah disepakati semua anggota PPL UNY. Kegiatan jaga piket ini dilakukan di Lobi utama sekolah. Tugas saat jaga piket teori dan praktek berupa mencatat keterlambatan siswa dalam agenda harian sekolah dan perizinan mengikuti dan meninggalkan pelajaran.

b. Upacara bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMA N 1 Ngaglik setiap hari senin. Untuk upacara bendera saat HUT RI, PPL praktikan juga dilibatkan dalam pelaksanaannya.

c. Rapat dengan anggota PPL UNY, maupun semua PPL di SMA N 1 Ngaglik.

Rapat dilaksanakan untuk membahas program yang akan dilaksanakan di sekolah. Rapat ini bertujuan agar kerjasama sesama anggota PPL dapat terjalin dengan baik.

d. Administrasi rekap data absensi dan pelanggaran tata tertib.

Merekap data siswa yang melakukan pelanggaran dan absen dalam upacara maupun senam dilaksanakan ketika minggu ke empat. Rekap data ini merupakan salah satu bentuk administrasi dalam BK. Program sudah disediakan oleh sekolah, sehingga praktikan tinggal memasukkan data ke dalam program.

e. Pendampingan suporter futsal

Pendampingan suporter futsal ini dilakukan atas permintaan siswa untuk mendukung SMA N 1 Ngaglik dalam turnamen HydroCoco Cup yang diselenggarakan di GOR UNY.

f. Pendampingan Ekstra Pramuka

Pendampingan ekstra pramuka ini dilaksanakan pada setiap hari Selasa sesuai jam ke-7 hingga pukul 15.00 WIB. Ekstra pramuka merupakan ekstra wajib yang harus diikuti oleh semua kelas X.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Praktik Mengajar)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Program ini disusun berdasarkan assessment yang sudah disebar. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL berdasarkan rencana yang telah dirancang untuk kegiatan PPL di SMA N 1 Ngaglik. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL. Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan PPL UNY di bulan Agustus sampai September ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengampu kelas X, kelas XI dan kelas XII. Untuk praktikan sendiri mengampu kelas X D, X E, X F, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 3, XII IPS 2, dan XII IPS 3. Berikut ini kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

- | | |
|------------|---|
| a) Tanggal | : 18 Agustus 2015 |
| Sasaran | : Siswa kelas XI IPS 2 |
| Materi | : Perkenalan Sistem Perkuliahan Di Perguruan Tinggi |
| Tujuan | : Siswa dapat mengenal sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi |
| Metode | : Ceramah |
| Satran | : Terlampir |
| b) Tanggal | : 18 Agustus 2015 |

Sasaran	: Siswa kelas XII IPS 2
Materi	: Kreativitas
Tujuan	: (1) Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas, (2) Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
Metode	: Ceramah dan games
Satlan	: Terlampir
c) Tanggal	: 19 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI IPA 3
Materi	: Kreativitas
Tujuan	: (1) Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas, (2) Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
Metode	: Ceramah, diskusi dan tanya jawab
Satlan	: Terlampir
d) Tanggal	: 21 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas XII IPS 3
Materi	: Kreativitas
Tujuan	: (1) Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas, (2) Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
Metode	: Ceramah dan games
Satlan	: Terlampir
e) Tanggal	: 22 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas X D
Materi	: Memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
Tujuan	: (1) Siswa dapat mempersiapkan kegiatan belajarnya guna memenuhi target pribadi sesuai jurusan yang akan dipilih, (2) Siswa dapat memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya
Metode	: Ceramah, diskusi dan tanya jawab
Satlan	: Terlampir
f) Tanggal	: 22 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas X F

Materi	: Memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
Tujuan	: (1) Siswa dapat mempersiapkan kegiatan belajarnya guna memenuhi target pribadi sesuai jurusan yang akan dipilih, (2) Siswa dapat memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya
Metode	: Ceramah, diskusi dan tanya jawab
Satlan	: Terlampir
g) Tanggal	: 22 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas X E
Materi	: Memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
Tujuan	: (1) Siswa dapat mempersiapkan kegiatan belajarnya guna memenuhi target pribadi sesuai jurusan yang akan dipilih, (2) Siswa dapat memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya
Metode	: Ceramah, diskusi dan tanya jawab
Satlan	: Terlampir
h) Tanggal	: 24 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI IPS 3
Materi	: Perkenalan Sistem Perkuliahan Di Perguruan Tinggi
Tujuan	: Siswa dapat mengenal sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi
Metode	: Ceramah
Satlan	: Terlampir
i) Tanggal	: 25 Agustus 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI IPS 2
Materi	: Kreativitas
Tujuan	: (1) Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas, (2) Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
Metode	: Ceramah dan games
Satlan	: Terlampir

- j) Tanggal : 25 Agustus 2015
 Sasaran : Siswa kelas XII IPS 2
 Materi : Perkenalan Sistem Perkuliahan Di Perguruan Tinggi
 Tujuan : Siswa dapat mengenal sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi
 Metode : Ceramah
 Satlan : **Terlampir**
- k) Tanggal : 26 Agustus 2015
 Sasaran : Siswa kelas XI IPA 3
 Materi : Perkenalan Sistem Perkuliahan Di Perguruan Tinggi
 Tujuan : Siswa dapat mengenal sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi
 Metode : Ceramah
 Satlan : **Terlampir**
- l) Tanggal : 28 Agustus 2015
 Sasaran : Siswa kelas XII IPS 3
 Materi : Perkenalan Sistem Perkuliahan Di Perguruan Tinggi
 Tujuan : Siswa dapat mengenal sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi
 Metode : Ceramah
 Satlan : **Terlampir**
- m) Tanggal : 29 Agustus 2015
 Sasaran : Siswa kelas X D
 Materi : Mengetahui hambatan apa aja dan solusi untuk mengatasinya
 Tujuan : Mengetahui hambatan apa aja dan solusi untuk mengatasinya
 Metode : Ceramah dan diskusi
 Satlan : **Terlampir**
- n) Tanggal : 29 Agustus 2015
 Sasaran : Siswa kelas X F
 Materi : Mengetahui hambatan apa aja dan solusi untuk mengatasinya
 Tujuan : Mengetahui hambatan apa aja dan solusi untuk mengatasinya

- | | | |
|----|---------|---|
| | Metode | : Ceramah dan diskusi |
| | Satlan | : Terlampir |
| o) | Tanggal | : 29 Agustus 2015 |
| | Sasaran | : Siswa kelas X E |
| | Materi | : Mengetahui Kesulitan Belajar |
| | Tujuan | : Mengetahui hambatan apa aja dan solusi untuk mengatasinya |
| | Metode | : Ceramah dan diskusi |
| | Satlan | : Terlampir |
| p) | Tanggal | : 31 Agustus 2015 |
| | Sasaran | : Siswa kelas XI IPS 3 |
| | Materi | : Kenakalan Remaja |
| | Tujuan | : Siswa mengerti akibat kenakalan remaja dan menajuhinya |
| | Metode | : Diskusi |
| | Satlan | : Terlampir |
| q) | Tanggal | : 1 September 2015 |
| | Sasaran | : Siswa kelas XI IPS 2 |
| | Materi | : Kenakalan Remaja |
| | Tujuan | : Siswa mengerti akibat kenakalan remaja dan menajuhinya |
| | Metode | : Diskusi |
| | Satlan | : Terlampir |
| r) | Tanggal | : 1 September 2015 |
| | Sasaran | : Siswa kelas XII IPS 2 |
| | Materi | : Kenakalan Remaja |
| | Tujuan | : Siswa mengerti akibat kenakalan remaja dan menajuhinya |
| | Metode | : Diskusi |
| | Satlan | : Terlampir |
| s) | Tanggal | : 2 September 2015 |
| | Sasaran | : Siswa kelas XI IPA 3 |
| | Materi | : Kenakalan Remaja |
| | Tujuan | : Siswa mengerti akibat kenakalan remaja dan menajuhinya |
| | Metode | : Diskusi dan Papan Bimbingan |

	Satlan	: Terlampir
t)	Tanggal	: 4 September 2015
	Sasaran	: Siswa kelas XII IPS 3
	Materi	: Kenakalan Remaja
	Tujuan	: Siswa mengerti akibat kenakalan remaja dan menajuhinya
	Metode	: Diskusi dan Papan Bimbingan
	Satlan	: Terlampir
u)	Tanggal	: 5 September 2015
	Sasaran	: Siswa kelas X D
	Materi	: Melatih Kejujuran
	Tujuan	: (1) Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai nilai-nilai luhur, (2) Siswa dapat menyadari pentingnya tentang kejujuran Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
	Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
	Satlan	: Terlampir
v)	Tanggal	: 5 September 2015
	Sasaran	: Siswa kelas X F
	Materi	: Melatih Kejujuran
	Tujuan	: (1) Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai nilai-nilai luhur, (2) Siswa dapat menyadari pentingnya tentang kejujuran Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
	Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
	Satlan	: Terlampir
w)	Tanggal	: 5 September 2015
	Sasaran	: Siswa kelas X E
	Materi	: Melatih Kejujuran
	Tujuan	: (1) Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai nilai-nilai luhur, (2) Siswa dapat

	menyadari pentingnya tentang kejujuran Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir
x) Tanggal	: 7 September 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI IPS 3
Materi	: Mari Bekerjasama
Tujuan	: Agar siswa dapat bekerjasama dengan baik di lingkungan sekitar
Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir
y) Tanggal	: 8 September 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI IPS 2
Materi	: Mari Bekerjasama
Tujuan	: Agar siswa dapat bekerjasama dengan baik di lingkungan sekitar
Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir
z) Tanggal	: 8 September 2015
Sasaran	: Siswa kelas XII IPS 3
Materi	: Mari Bekerjasama
Tujuan	: Agar siswa dapat bekerjasama dengan baik di lingkungan sekitar
Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir
aa) Tanggal	: 9 September 2015
Sasaran	: Siswa kelas XI IPA 3
Materi	: Mari Bekerjasama
Tujuan	: Agar siswa dapat bekerjasama dengan baik di lingkungan sekitar
Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir
ab) Tanggal	: 11 September 2015
Sasaran	: Siswa kelas XII IPS 3
Materi	: Mari Bekerjasama

Tujuan	: Agar siswa dapat bekerjasama dengan baik di lingkungan sekitar
Metode	: Diskusi, Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir
ac) Tanggal	: 12 September 2015
Sasaran	: Siswa kelas X D
Materi	: Who am I ?
Tujuan	: (1) Siswa dapat memahami dirinya sendiri, (2) Siswa dapat intropeksi diri dengan penilaian orang lain, (3) Siswa dapat menilai orang lain
Metode	: Games dan Ceramah
Satlan	: Terlampir

Secara umum, metode yang digunakan oleh praktikan dalam layanan bimbingan kelas/ klasikal (masuk kelas) adalah ceramah, diskusi kelompok, dan permainan/ games. Rata-rata praktikan menggunakan waktu 40-45 menit untuk setiap materi. Pertemuan pertama praktikan memaparkan materi secara konseptual (ceramah dan tanya jawab), pada pertemuan yang ke-2 biasanya praktikan menggunakan metode permainan dan diskusi. Asumsinya bahwa dengan penggunaan metode yang bervariasi akan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan, untuk menuju afektifitas layanan bimbingan dan konseling secara klasikal.

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi dilakukan sebanyak satu kali. Layanan ini ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman tentang perencanaan karir anak-anak. Layanan orientasi dilakukan pada siswa kelas XI untuk mengenali diri terutama dalam bidang layanan karir. Berikut ini paparan layanan orientasi yang telah di lakukan.

1. Hari/ Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	: X A
Materi	: Perencanaan Karir
Tujuan	: Agar siswa dapat mendapatkan gambaran mengenai kelanjutan studi dan dapat menentukan arah pilih kelanjutan studi setelah lulus dari

	Sekolah Menengah Kejuruan mulai dari kelas XI.
Pelaksana Kegiatan	: Praktikan
Teknis Pelaksanaan	: Layanan ini diberikan ketika ada beberapa siswa yang berada di kelas. Ternyata mereka kosong tidak ada pelajaran sehingga praktikan masuk memberikan layanan ini. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Perencanaan Karir yang berujung penyampaian materi tentang memilih perguruan tinggi dan dunia kerja ataupun dunia industri. Setelah penyampaian materi selesai diadakan diskusi tanya jawab dan dari kegiatan tersebut terlihat beberapa siswa yang sudah mulai menceritakan keinginannya untuk masuk ke perguruan tinggi maupun dunia kerja. Setelah kegiatan selesai Praktikan mengakhiri pertemuan dan berdoa.
Hasil	: Siswa cukup tertarik dengan materi ini meski awalnya siswa merasa masih terlalu dini untuk memikirkan tentang Kemana Setelah Lulus dari SMK, terlihat dari antusiasme siswa saat praktikan bertanya tentang pilihan perguruan tinggi dan dunia kerja.

c. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa poster dan papan bimbingan. Layanan informasi diberikan tidak secara langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

1. Hari/tanggal : Sabtu, 26 Agustus 2015
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik
Materi : Keep Your Earth Smile
Tujuan :
Memberikan informasi kepada siswa dalam bidang sosial dan agar tidak membuang sampah dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
Media : **Poster**
Biaya : Rp 5.000,-

2. Hari/tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2015
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik
Materi : Mari Belajar
Tujuan :
Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan belajar mengenai ajakan untuk belajar. Belajar merupakan kewajiban anak usia sekolah, maka tujuan pembuatan poster ini untuk mengingatkan untuk giat belajar bagi siswa SMA N 1 Ngaglik.
Media : **Poster**
Biaya : Rp 5.000,-

3. Hari/tanggal : Jumat, 4 September 2015
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Ngaglik
Materi : CYBER BULLYING
Tujuan :
Memberikan informasi kepada siswa mengenai tata karma sopan santun dalam pergaulan dalam menggunakan media sosial dan gadget yang baik. jangan sampai karena kemajuan jaman dan teknologi akan merugikan orang lain.
Media : **Papan Bimbingan**
Biaya : Rp 75.000,-

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar.

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang digunakan adalah dengan permainan dan diskusi.

- Tanggal : 25 Agustus 2015
- Sasaran : Siswa kelas XI IPS 2
- Materi : Kurang Fokus
- Tujuan :

a. Memahami materi yang diberikan mengenai fokus

b. Memahami tentang fokus yang meliputi pengertian, ciri-ciri, tujuan, langkah untuk menjadi orang yang bisa fokus, dan pesan yang disampaikan dari materi yang diberikan.

c. Meningkatkan pikiran yang fokus dalam kehidupannya
- Metode : Permainan dan Diskusi
- Satlan : **Terlampir**

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

- a) IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa)

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket IKMS disebarkan pada siswa kelas X D, X E, X F, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 3, XII IPS 2, dan XII IPS 3. Angket ini disebarkan untuk mengetahui letak permasalahan pada siswa.
- b) Angket sosiometri

Angket sosiometri merupakan suatu angket untuk mengetahui tingkat hubungan sosial peserta didik dalam kelas. Angket Sosiometri disebarkan pada siswa kelas X F. Angket ini disebarkan untuk mengetahui tingkat hubungan sosial dalam kelas. Uraian kegiatan :

Tanggal : Senin, 15 Agustus 2015
 Kelas : XI IPS 3
 Materi : Penyebaran Angket Sosiometri
 Tujuan : Untuk mengetahui tingkat hubungan sosial peserta didik dalam kelas
 Pelaksana kegiatan : Praktikan
 Data dan sosiogram : **Terlampir**

c) Presensi siswa

Presensi siswa merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik tiap harinya.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara guru pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan masalahnya. Konseling individual terlaksana sebanyak dua kali di SMA N 1 Ngaglik. Berikut data konseli :

1) Konseli Pertama

Nama : RISTRI KRISNUGRAHENI
 Umur : 15 tahun
 Alamat : Losari RT 01/10, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : X F

Laporan proses konseling individual **terlampir.**

2) Konseli Kedua

Nama : ANISYA MAY YUSTITIA
 Umur : 15 tahun
 Alamat : Asrama Polres Klaten
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kelas : X F

Laporan proses konseling individual **terlampir.**

b. Kolaborasi dengan Guru

Kolaborasi dengan guru ini dilaksanakan ketika praktikan mendapati siswa yang membutuhkan layanan atau bermasalah, maka mahasiswa PPL akan berkoordinasi dan berdiskusi dengan guru BK untuk melakukan tindak lanjut.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Kolaborasi dengan Orang Tua rata-rata dilakukan semenjak beberapa orang tua yang dipanggil dan yang telah dilakukan kunjungan rumah untuk mengkonfirmasi tentang anaknya. Layanan ini digunakan untuk saling berkoordinasi dan kontroling siswa baik kegiatan ketika di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan bisa merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik.

d. Home Visit

Pada saat pelaksanaan PPL home visit atau kunjungan rumah, praktikan berkesempatan melakukan home visit satu kali. Home visit dilakukan guna mengklarifikasi atas ketidak hadiran siswa yang menurut data absensi sering Alpa (tidak masuk tanpa keterangan), maka dari itu kedatangan praktikan ke rumah siswa untuk menanyakan hal tersebut. Berikut data siswa yang dilakukan home visit :

Nama : ALFY FIRDIYAN HIDAYAT
Kelas : X F
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jetakan, Pandowoharjo, Sleman
Nama Orang Tua : Margana
Laporan proses home visit **terlampir**.

3. Perencanaan Individual

a) IKMS

1) Penyebaran Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa

Penyebaran IKMS ini dilakukan ketika praktikan mulai kegiatan PPL di minggu awal. Penyebaran IKMS dilaksanakan pada kelas X D, X E, X F, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPA 3, XII IPS 2, dan XII IPS 3. Berikut ini paparan pelaksanaan kegiatan :

Waktu Pelaksanaan : Minggu Pertama
Materi : Pengisian Media Lacak Masalah

Tujuan	: Mengetahui spesifikasi permasalahan siswa Sebagai gambaran kebutuhan siswa SMA N 1 Ngaglik
Pelaksana Kegiatan	: Praktikan
Teknis Pelaksanaan	: Praktikan membagikan lembar jawab IKMS kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah pengisian IKMS. Tidak lupa mahasiswa PPL meminta siswa untuk mengisi identitas pada lembar IKMS. Setelah selesai mengisi IKMS praktikan meminta siswa untuk mengembalikan IKMS tersebut guna untuk selanjutnya dianalisis hasilnya. Setelah mendapatkan data dari siswa yang mengisi IKMS praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk.
Hasil	: Kegiatan pengisian IKMS, berjalan dengan lancar. IKMS yang di sebar telah diisi dan dikembalikan kepada praktikan.
Hambatan	: Ada siswa yang tidak berangkat sekolah sehingga data yang diterima tidak bisa semuanya.

2) Pengolahan IKMS

Praktikan melakukan pengolahan hasil IKMS dengan menggunakan aplikasi Excel agar lebih mudah diolah. Pengolahan data IKMS ini cukup rumit dikarenakan praktikan harus jeli dalam memasukkan data kedalam komputer.

3) Hasil anaisis IKMS

Hasil analisis IKMS berguna untuk mengetahui masaah-masalah yang dialami siswa sehingga dapat dijadikan gambaran dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling seanjutnya.

Hasil dan grafik analisis IKMS **terlampir**

b) Sosiometri

1) Penyebaran Sosiometri

Penyebaran sosiometri ini dilakukan ketika praktikan menyebarkan IKMS di kelas X F. Berikut ini paparan pelaksanaan kegiatan :

Kelas	: X F
Waktu	: 15 September 2015
Materi	: Pengisian Sosiometri
Tujuan	: Mengetahui teman yang terisolasi di kelas X F dalam hal pembentukan kelompok belajar
Pelaksana Kegiatan	: Praktikan/mahasiswa PPL
Teknis Pelaksanaan	:

Pada waktu penyebaran IKMS di kelas X F sekaligus praktikan menyebarkan sosiometri guna mengetahui siswa yang terisolasi. Hal pertama yang dilakukan oleh praktikan yaitu menyebar lembar sosiometri. Selanjutnya praktikan membagikan menjelaskan langkah-langkah pengisian sosiometri. Setelah selesai mengisi sosiometri praktikan meminta siswa untuk mengembalikan angket tersebut guna untuk selanjutnya dianalisis hasilnya. Setelah mendapatkan data sosiometri praktikan mengentri data guna memproses data yang sudah masuk.

Hasil	:
	Siswa antusias untuk mengisi sosiometri karena lembar yang harus diisi hanya sedikit.

Hambatan	:
	Bagian alasan siswa tidak mau mengisi karena malas dan tidak tahu harus diisi apa.

2) Pengolahan sosiometri

Praktikan melakukan pengolahan hasil sosiometri dengan menggunakan aplikasi online di internet agar lebih mudah diolah. Pengolahan data sosiometri ini tinggal memasukkan data, nanti otomatis akan terlihat hasil dan sosiogramnya.

3) Hasil analisis sosiometri

Hasil analisis sosiometri berguna untuk mengetahui siapa siswa yang terisolasi yang nantinya akan dibuatkan kelompok belajar bagi siswa sehingga semua siswa mau berteman dengan satu dan lainnya.

4. Dukungan Sistem

Pada pelaksanaan PPL kali ini, kolaborasi praktikan lakukan dengan guru-guru baik guru mata pelajaran maupun guru praktik yang sedang mengajar dimana Bimbingan dan Konseling bekerjasama dengan guru tersebut untuk mengetahui presensi kehadiran siswa setiap harinya. Selanjutnya praktikan bersama guru BK melakukan rekap data kehadiran siswa sangat berguna untuk merencanakan tindak lanjut bagi siswa yang beberapa hari tidak masuk sekolah.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, tidak semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Tetapi terdapat beberapa program kerja yang kurang berjalan dengan maksimal misalnya program konseling kelompok yang sangat sulit untuk dikondisikan seperti teori yang pernah didapat di bangku kuliah.

1. Program PPL

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PPL (baik praktek mengajar atau kegiatan persekolahan lainnya) dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing yang lain banyak memberikan masukan dan dukungan kepada praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar. Guru pembimbing juga sangat mendukung program yang telah direncanakan serta membantu mencari jam kosong untuk bimbingan kelompok.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain :

1) Dari Siswa

- a) Sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan *games* atau simulasi yang diberikan. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena siswa tidak dapat menyerap materi secara optimal.
- b) Siswa juga sering mengobrol sendiri dengan teman-temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai. Akibatnya materi yang disampaikan oleh praktikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh siswa.

1) Dari Praktikan

Praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama dan wajah siswa karena terlalu banyak kelas yang diampu. Jika akan menegur siswa yang ramai di kelas, Praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan.

2) Selain itu, ada beberapa hambatan yang berasal dari luar siswa maupun Praktikan, seperti:

- a) Kurangnya kesadaran siswa dalam membaca papan bimbingan.
- b) Bimbingan kelompok kurang berjalan dengan maksimal karena terbatasnya waktu pertemuan.

3) Usaha Mengatasi Hambatan

- a) Menyampaikan materi dengan diiringi *games* bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- b) Praktikan harus lebih sabar dalam menghadapi siswa.
- c) Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa karakter dan kemampuan siswa tidaklah sama. Selalu berkeliling kelas untuk mengontrol siswa yang ramai.
- d) Praktikan mengajak siswa mengobrol saat jam istirahat.
- e) Praktikan memberikan sticker “BK is a friend” dan mengajak anak untuk gemar membaca.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA N 1 Ngaglik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa BK untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan siswa di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa BK juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa BK untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai praktik kinerja konselor di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon konselor sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa BK untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan kemampuan dalam melakukan bimbingan maupun konseling.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa

kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

- d. Pemberian buku panduan PPL hendaknya disesuaikan dengan prodi Bimbingan dan Konseling.

2. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

- a. Penetapan format laporan PPL kurang begitu jelas, banyak dari mahasiswa yang kurang paham akan format laporan.
- b. Pembekalan hendaknya jangan dicampur dengan prodi lain, sebab hal tersebut akan mengganggu mahasiswa dalam menerima materi yang akan dipraktikan.

3. Bagi Pihak SMA N 1 Ngaglik

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.

4. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.

- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Suwarjo, Eva Emania. (2010). 55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling . Yogyakarta : Paramitra publishing

<http://www.blogmamen.com/2013/03/5-cara-menggali-dan-mengembangkan.html>

<https://zuhriyahjinan.wordpress.com/ngaji-yuuk/mengembangkan-potensi-diri/>

<http://za-enal.blogspot.com/2012/03/potensi-diri-dan-macam-macamnya.html>

<http://www.indotopinfo.com/cara-untuk-mengembangkan-kreativitas.htm>

<https://ardansirodjuddin.wordpress.com/2012/11/29/manfaat-kreativitas/>

Materianna.blogspot.com/2010/12/who-am-i.html?m=1

<http://psikonseling.blogspot.com/2010/02/pengertian-kenakalan-remaja.html>

<http://subandowo.blogspot.com/2008/08/kenakalan-remaja.htm>

<https://toshikoiko.wordpress.com/2013/04/16/macam-macam-bentuk-kerjasama/>

<http://kerjayuk.com/inspirasi/tips-membangun-kerja-sama-tim>

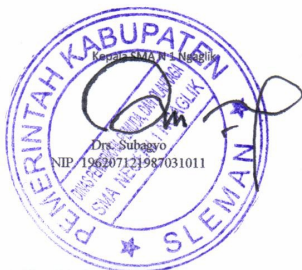
http://www.mcscv.com/produk_detail.php?pageid=Pengertian-Fokus-Definisi-Konsentrasi-Tingkat-Kepekatan-Pada-Object&rdmt=79740&id=defadm&pid=Cara-Membagi-Waktu-Agar-Efektif

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI PPL : SMP NEGERI 2 BERBAH
TAHUN 2015/2016

No	Nama Kegiatan		Jumlah Jam per-minggu					Jumlah Jam		
			Minggu Ke							
			I	II	III	IV	IV			
A	PROGRAM MENGAJAR									
	I	PELAYANAN DASAR								
		1	BIMBINGAN KLASIKAL							
		a	Pengumpulan Materi dan Penyusunan RPL	5	2	2	2		11	
		b	Pembuatan Media Pembelajaran	4	1	2	2		9	
		c	Mengikuti KBM Guru Pembimbing	1					1	
		d	Diskusi Dengan Teman Sejawat	3	2	2	3	2	12	
		e	Konsultasi dengan GPL	1	1	1	1	2	6	
		f	Konsultasi dengan DPL PPL		1	1	1	1	4	
		g	Praktik mengajar terbimbing		8	8	8	8	32	
		h	Melakukan Evaluasi	1	1	1	1	1	5	
		2	PELAYANAN INFORMASI							
		a	Pembuatan Papan Bimbingan				6		6	
		b	Pembuatan Poster			4			4	
		c	Layanan Bimbingan Kelompok			2			2	
		d	Pelayanan pengumpulan data	7					7	
		II	PELAYANAN RESPONSIF							
				a	Layanan Konseling Individual		1		1	1
	b			Layanan Konseling Kelompok						
	c			Referral (Rujukan atau Alih Tangan)						
	d			Kolaborasi dengan Guru	1	1				2
	e			Kolaborasi dengan orang tua		2				2
	f			Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait						
	g			Konsultasi						
	h			Bimbingan Teman Sebaya						
	i			Konferensi Kasus						
	j			Home Visit		2				2
	III	PELAYANAN PEMINATAN								
			a	Pelayanan Peminatan						
			b	Pelayanan Penempatan						
B	PROGRAM NON MENGAJAR									
	I	Mengikuti Upacara Bendera di Sekolah	1		1	1	1	4		
	II	Mengikuti Upacara Bendera Hari Besar Nasional		1				1		
	II	Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah	2		2			4		
	IV	Piket KBM	6	6	6	6	6	30		
	V	Membantu Penyelesaian Administrasi Guru	6	6	6	5	6	29		
	VII	Penulisan Papan Mutasi Siswa		2				2		
	VII	Pendampingan Suporter Futsal	4					4		
	VIII									
C	PROGRAM INSIDENTAL									
	I	Pengisian jam kosong guru lain			1			1		
	II									
	III									
D	PENYUSUNAN LAPORAN		2	2	2	2	5	13		
Jumlah Jam									196	



Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Eva Imania Eliasa, M.Pd.
NIP. 197507172007042001

Sleman, 14 September 2015

Mahasiswa,

Novian Fatmahan Kurniawan
NIM. 12103241069



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
SMA NEGERI 1 NGAGLIK
Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581

F02

Untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGU KE : 1	NAMA MAHASISWA : NOVIAN GANGGA KURNIAWAN
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK	NO. MAHASISWA : 12104241069
ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman	FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
GURU PEMBIMBING : Ekowati S.Pd	DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<div>a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman.</div> <div>b. Sambutan kepala sekolah,konsultasi guru pamong dan observasi kondisi kelas.</div> <div>c. Penyebaran IKMS di XI IPS 3</div> <div>d. Pengerjaan administrsi</div>	<div>a. Hari pertama mahasiswa melakukanPPL di SMAN 1 Ngaglik, Sleman.Mahasiswa disambut dengan rasa hormat.</div> <div>b. Observasi kondisi kelas dilakukan sesuai jam mata pelajaran berlangsung yaitu akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.</div> <div>c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas)</div> <div>d. Mahasiswa diberikan contoh cara</div>	-	-

			pengerjaan tugas administrasi yang ada		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	a. Pengadministrasian data siswa b. Penyebaran IKMS di XI IPS 2 c. Penyebaran IKMS di XI IPS 3 d. Pendampingan Pramuka.	a. Pengerjaan data siswa tentang identitas guna untuk melengkapi administrasi BK b. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XI IPS 2 c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XII IPS 2 d. Mahasiswa mendampingi kegiatan wajib pramuka bagi seluruh siswa kelas X di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman.	-	-
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	a. Menyusun pembuatan media analisis data b. Pengadministrasian data siswa	a. Pembuatan media untuk analisis data IKMS b. Pengerjaan data siswa tentang identitas guna untuk melengkapi administrasi BK		

4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>a. Pendampingan pramuka dalam rangka memperingati hari pramuka (Lomba Festival Kebangsaan) di PEMDA Sleman.</p> <p>b. Piket</p> <p>c. Pendampingan suporter futsal</p> <p>d. Menganalisis IKMS</p>	<p>a. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari SMA N 1 Ngaglik yaitu kelas X yang berjumlah ±25 anak. SMA N 1 Ngaglik ikut serta dalam lomba diantaranya PBB. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, 1 malam.</p> <p>b. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>c. Pendampingan futsal dilakukan oleh mahasiswa di GOR UNY pada sebuah turnamen yang diselenggarakan oleh Hydro Coco</p> <p>d. Mahasiswa menganalisis hasil instrumen IKMS yang telah disebarkan sebelumnya.</p>		
----	------------------------	---	---	--	--

5.	Jum'at, 14 Agustus 2015	<p>a. Pengadministrasian data siswa</p> <p>b. Penyebaran IKMS di XII IP S 3</p> <p>c. Pendampingan Suporter futsal</p> <p>d. Penyusunan RPL</p>	<p>a. Mahasiswa mencatat di buku induk tentang identitas siswa dan orang tua siswa</p> <p>b. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XII IPS 3</p> <p>c. Pendampingan futsal dilakukan oleh mahasiswa di GOR UNY pada sebuah turnamen yang diselenggarakan oleh Hydro Coco</p> <p>d. Pembuatan RPL (rencana pemberian layanan) dengan materi kreativitas.</p>		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<p>a. Penyebaran IKMS di X D</p> <p>b. Penyebaran IKMS di X F</p> <p>c. Penyebaran IKMS di X E</p>	<p>a. Mengikuti guru yang sedang melakukan bimbingan klasikal di kelas X D</p> <p>b. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XF</p> <p>c. Penyebaran IKMS sebagai dasar pemberian layanan bimbingan klasikal (masuk kelas) di kelas XE</p>		

LAPORAN MINGGU KE : 2
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK
 ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Ekowati S.Pd

NAMA MAHASISWA : NOVIAN GANGGA KURNIAWAN
 NO. MAHASISWA : 12104241069
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015	a. Upacara bendera memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus. b. Menganalisis IKMS c. Penyusunan RPL	a. Upacara dilaksanakan di lapangan SMAN 1 Ngaglik Sleman. Diikuti oleh guru, mahasiswa PPL dan peserta didik kelas XA dan XF, serta seluruh kelas XI dan XII. b. Mahasiswa menganalisis hasil instrumen IKMS yang telah disebarkan sebelumnya c. Pembuatan RPL (rencana pemberian layanan) dengan materi sistem pendidikan di Perguruan Tinggi		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	a. Pengadministrasian presensi siswa b. Bimbingan Klasikal di XI IPS 2	a. Merangkap presensi siswa kelas X-XII selama seminggu untuk kepentingan administrasi kehadiran siswa b. Layanan bimbingan klasikal		

		c. Bimbingan Klasikal di XII IPS 2	dengan materi sistem pendidikan di Perguruan tinggi di XI IPS 2 c. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Kreativitas XII IPS 2		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	a. Konsultasi dengan guru pamong terkait RPL yang format RPL yang akan digunakan b. Bimbingan Klasikal di XI IPA 3 c. Pengadministrasian Beasiswa	a. Karena terbatasnya waktu konsultasi dilakukan setelah dua kali pelaksanaan layanan untuk menyempurnakan format RPL b. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Kreativitas di XI IPA 3 c. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data siswa yang akan menerima bantuan beasiswa		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	a. Piket	a. Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat,		

		b.Home visit/kunjungan rumah	<p>perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.</p> <p>b. b. Home visit dilakukan oleh 2 guru BK dan 2 mahasiswa PPL di rumah salah satu siswa kelas X yang sering tidak masuk.</p>		
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	<p>a. Pembaharuan papan mutasi siswa</p> <p>b. Pengadministrasian Beasiswa</p> <p>c. Bimbingan Klasikal di XII IPS 3</p> <p>d. Konseling Individual</p>	<p>a. Kegiatan berjalan lancar dan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL. Kegiatan meliputi pembersihan papan mutasi siswa</p> <p>b. Mahasiswa melakukan pengadministrasian tentang data siswa yang akan menerima bantuan beasiswa</p> <p>c. Layanan bimbingan klasikal dengan materi Kreativitas</p> <p>d. Melakukan kegiatan konseling individual dengan salah satu siswa yang mempunyai permasalahan</p>		

		<p>e. Menganalisis IKMS</p> <p>f. Pembuatan RPL</p> <p>g. Pembuatan Laporan home visit</p>	<p>pribadi</p> <p>e. Mahasiswa menganalisis hasil instrumen IKMS yang telah disebarkan sebelumnya</p> <p>f. Pembuatan RPL (rencana pemberian layanan) tentang minat penjurusan</p> <p>g. Penyusunan laporan home visit sebagai dokumentasi sekolah dan juga sebagai lampiran laporan PPL</p>		
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<p>a. Bimbingan Klasikal di X D</p> <p>b. Bimbingan Klasikal di X F</p> <p>c. Bimbingan Klasikal di X E</p> <p>d. Pembuatan laporan individual</p>	<p>a. Pelaksanaan bimbingan klasikal dengan materi penjurusan ke kelas X D</p> <p>b. Pelaksanaan bimbingan klasikal dengan materi penjurusan ke kelas X F</p> <p>c. Pelaksanaan bimbingan klasikal dengan materi penjurusan ke kelas X E</p> <p>d. Penyusunan laporan konseling individual sebagai dokumentasi sekolah dan juga sebagai lampiran</p>		

		e. Evaluasi dengan guru pamong	<p>laporan PPL</p> <p>e. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL</p>		
--	--	--------------------------------	---	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 3
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK
 ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Ekowati S.Pd

NAMA MAHASISWA : NOVIAN GANGGA KURNIAWAN
 NO. MAHASISWA : 12104241069
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a.Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik. b.Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 c.Pengadministrasian presensi siswa	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman. b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi XI IPS 3 c. Merangkap presensi siswa kelas X-XII selama seminggu untuk kepentingan administrasi kehadiran siswa		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 2 b. Bimbingan Klasikal di XII IPS 2 c. Penyusunan RPL	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi c. Penyusunan RPL (rencana pemberian layanan) dengan materi		

		d. Bimbingan Kelompok	tentang how am i? d. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan materi “perencanaan karir”		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Bimbingan Klasikal di XI IPA 3 b. Bimbingan klasikal di X A (isidental) c. Pengadministrasian Beasiswa d. Pembuatan poster e. Pembuatan angket sosiometri	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi di XI IPA 3 b. Layananan ini menggantikan oleh seorang guru BK yang berhalangan hadir untuk memberi layanan, sehingga mahasiswa menggantikannya dengan topik “kesulitan belajar” c. Pengecekan syarat-syarat bagi peserta yang belum mengumpulkan. d. Pembuatan poster sebagai media bimbingan dengan tema “mari kita kelestarian alam” e. Pembuatan angket sosiometri yang mana bisa untuk dasar pembentukan kelompok belajar		
4.	Kamis, 27	Piket	Piket berlangsung selama sehari penuh		

	Agustus 2015		di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengadministrasian Beasiswa b. Bimbingan Klasikal di XII IPS 3 c. Konseling individual d. Pembuatan RPL 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan siswa bagi yang belum mendapatkan beasiswa untuk memnuhi kuota yang diberikan kepada SMA N 1 Ngaglik b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi sistem pendidikan di perguruan tinggi XI IPS 3 c. Pelaksanaan konseling dengan kelas X yang berlangsung di taman sekolah yang dikarenakan siswa takut dan malu untuk datang ke ruang BK d. Pembuatan RPL tentang kenakalan 		

		e. Pembuatan Poster	remaja beerta medianya e. Pembuatan poster sebagai media bimbingan dengan tema “mari belajar”		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Bimbingan Klasikal di X D b. Bimbingan Klasikal di X F c. Bimbingan Klasikal di X E d. Evaluasi dengan guru pamong e. Penyebaran angket sosiometri f. Pembuatan Laporan konseling individual	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kesulitan belajar di kelas X D b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kesulitan belajar di kelas X F c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kesulitan belajar di kelas X E d. Penyebaran angket sosiometri di kelas X F e. Penyusunan laporan konseling individual sebagai dokumentasi sekolah dan juga sebagai lampiran laporan PPL f. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan		

			mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL		
--	--	--	--	--	--

LAPORAN MINGGU KE : 4
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK
 ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Ekowati S.Pd

NAMA MAHASISWA : NOVIAN GANGGA KURNIAWAN
 NO. MAHASISWA : 12104241069
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik. b. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 c. Pengadministrasian presensi siswa	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman. b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kenakalan remaja di XI IPS 3 c. Merangkap presensi siswa kelas X-XII selama seminggu untuk kepentingan administrasi kehadiran siswa		
2.	Selasa, 1 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 2 b. Bimbingan Klasikal di XII IPS 2 c. Pengadministrasian Beasiswa	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kenakalan remaja di XI IPS 2 b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kenakalan remaja di XII IPS 2 c. Pembuatan proposal beasiswa kepada dinas terkait		

		d. Menganalisis sosiometri e. Pembuatan sosiogram	d. Menganalisis sosiometri yang telah disebar di kelas X F e. Membuat sosiogram berdasarkan hasil dari penyebaran angket		
3.	Rabu, 2 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di XI IPA 3 b. Pengadministrasian Beasiswa c. Pembuatan papan bimbingan	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kenakalan remaja di XI IPA 3 b. Evaluasi beasiswa bersama guru pamong dan guru BK lainnya c. Pembuatan papan bimbingan sebagai media bimbingan dengan tema “stop cyber bullying”		
4.	Kamis, 3 September 2015	Piket	Piket berlangsung selama sehari penuh di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
5.	Jumat, 4	a. Pengadministrasian BK	a. Pengerjaan pengadministrasian BK		

	September 2015	<p>b. Bimbingan Klasikal di XII IPS 3</p> <p>c. Pembuatan Papan bimbingan</p>	<p>dan membantu pengetikan akreditasi</p> <p>b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kenakalan remaja di perguruan tinggi XII IPS 3</p> <p>c. Pembuatan papan bimbingan sebagai media bimbingan dengan tema “stop cyber bullying”</p>		
6.	Sabtu, 5 September 2015	<p>a. Bimbingan Klasikal di X D</p> <p>b. Bimbingan Klasikal di X F</p> <p>c. Bimbingan Klasikal di X E</p> <p>d. Evaluasi dengan guru pamong</p>	<p>a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kejujuran di X D</p> <p>b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kejujuran di X F</p> <p>c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kejujuran di X E</p> <p>d. Evaluasi dilakukan dengan guru pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL</p>		

LAPORAN MINGGU KE : 5
 NAMA SEKOLAH : SMA N 1 NGAGLIK
 ALAMAT SEKOLAH : Donoharjo, Ngaglik, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Ekowati S.Pd

NAMA MAHASISWA : NOVIAN GANGGA KURNIAWAN
 NO. MAHASISWA : 12104241069
 FAK./JUR./PRODI : FIP / BIMBINGAN KONSELING
 DOSEN PEMBIMBING : Eva Imania Eliasa, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik. b. Bimbingan Klasikal di XI IPS 3 c. Pengadministrasian presensi siswa d. Konseling individual e. Penyusunan laporan konseling individual	a. Upacara bendera di lapangan SMAN 1 Ngaglik, Sleman. b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kerja sama di XI IPS 3 c. Merangkap presensi siswa kelas X-XII selama seminggu untuk kepentingan administrasi kehadiran siswa d. Pelaksanaan konseling dengan kelas X yang berlangsung di taman sekolah yang dikarenakan siswa takut dan malu untuk datang ke ruang BK e. Penyusunan laporan konseling individual sebagai dokumentasi		

			sekolah dan juga sebagai lampiran laporan PPL		
2.	Selasa, 8 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di XI IPS 2 b. Bimbingan Klasikal di XII IPS 2 c. Konferensi Kasus d. Penyusunan laporan Konferensi Kasus	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kerja sama di XI IPS 2 b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kerja sama di XII IPS 2 c. Penyelenggaraan konferensi kasus yang dilakukan oleh kelas XI dengan kasus tawuran d. Penyusunan laporan konferensi kasus sebagai dokumentasi sekolah dan juga sebagai lampiran laporan PPL		
3.	Rabu, 9 September 2015	Bimbingan Klasikal di XI IPA 3	Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kerja sama di XI IPA 3 Pembenahan administrasi Beasiswa dikarenakan ada beberapa siswa yang bermasalah dan harus melengkapi syarat-syarat		
4.	Kamis, 10	Piket	Piket berlangsung selama sehari penuh		

	September 2015		di lobi sekolah. Kegiatan jaga piket sekolah meliputi absen di masing-masing kelas, merekap absensi siswa dan guru, perizinan masuk kelas saat siswa terlambat, perizinan bagi siswa yang mau meninggalkan pelajaran, dan pemberi tugas bagi kelas yang kosong ketika guru berhalangan hadir.		
5.	Jumat, 11 September 2015	Bimbingan Klasikal di XII IPS 3	Pemberian layanan kepada siswa dengan materi kerja sama di XII IPS 2		
6.	Sabtu, 12 September 2015	a. Bimbingan Klasikal di X D b. Bimbingan Klasikal di X F c. Bimbingan Klasikal di X E d. Evaluasi dengan guru pamong e. Penarikan PPL	a. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi who am i di X D b. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi who am i di X F c. Pemberian layanan kepada siswa dengan materi who am i di X E d. Penarikan PPL dihadiri oleh DPL Pamong, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Koordinator PPL sekolah, guru-guru, dan mahasiswa PPL e. Evaluasi dilakukan dengan guru		

			<p>pamong guna mengetahui masukan sebagai salah satu acuan mahasiswa untuk memperbaiki tugas PPL</p>		
--	--	--	--	--	--

Ngaglik, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Eva Imania Eliasa, M.Pd.

NIP. 197507172007042001

Ekowati S.Pd

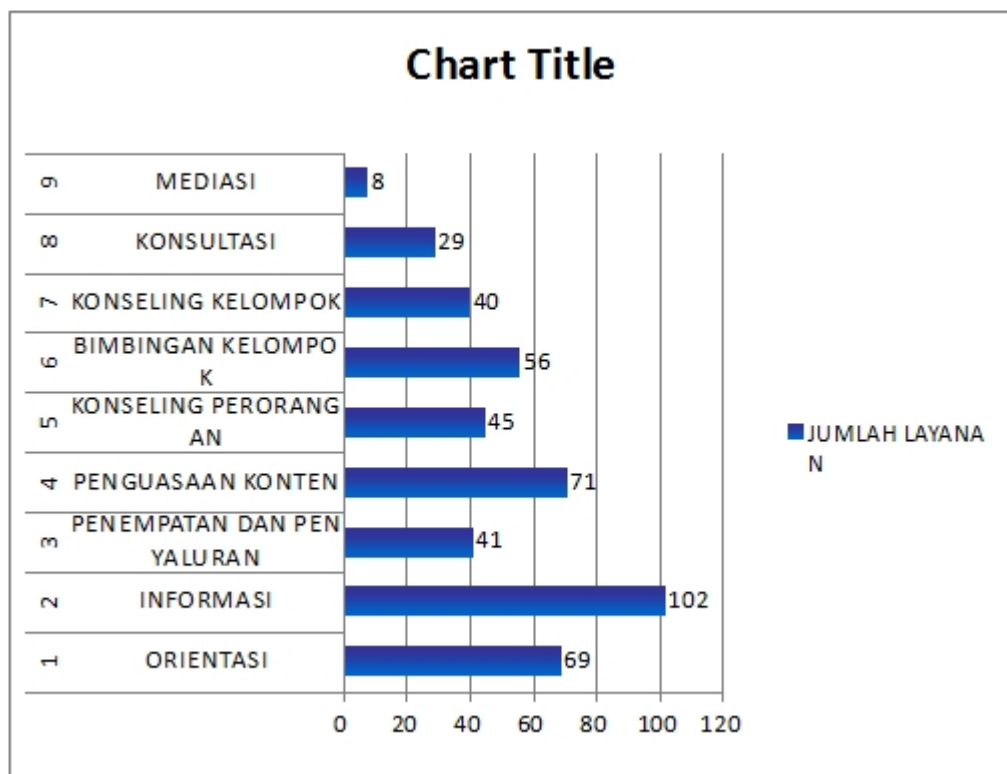
NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan

NIM. 12104241069

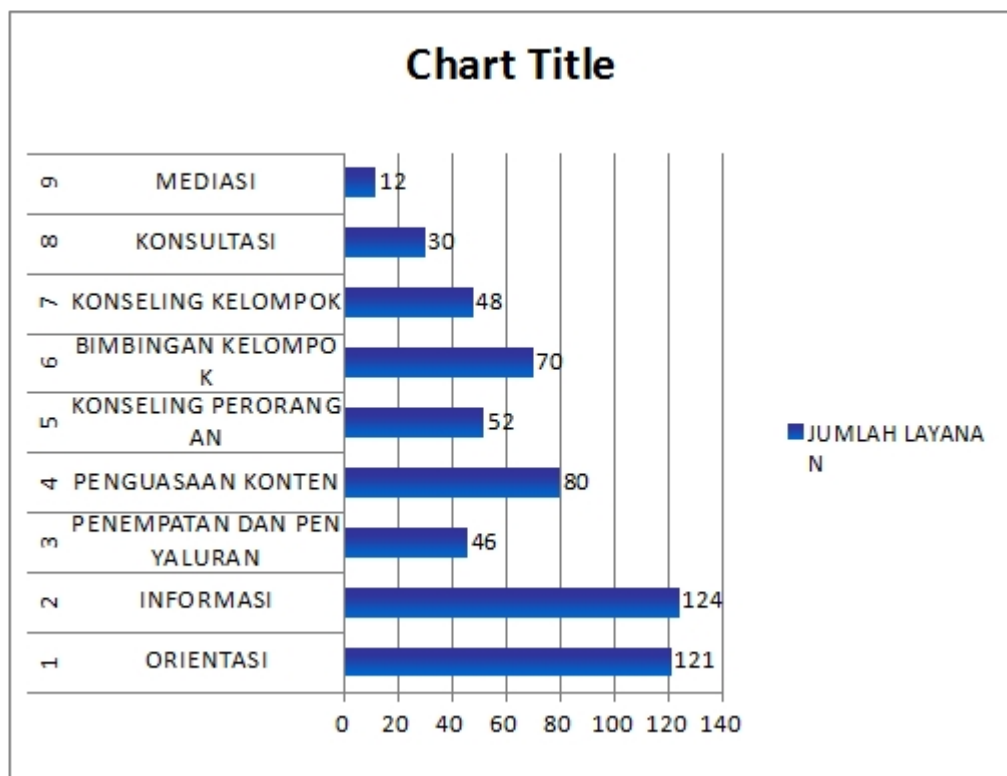
GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK
KELAS X E

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	69	15.0%
2	INFORMASI	102	22.1%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	41	8.9%
4	PENGUASAAN KONTEN	71	15.4%
5	KONSELING PERORANGAN	45	9.8%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	56	12.1%
7	KONSELING KELOMPOK	40	8.7%
8	KONSULTASI	29	6.3%
9	MEDIASI	8	1.7%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		461	100.0%



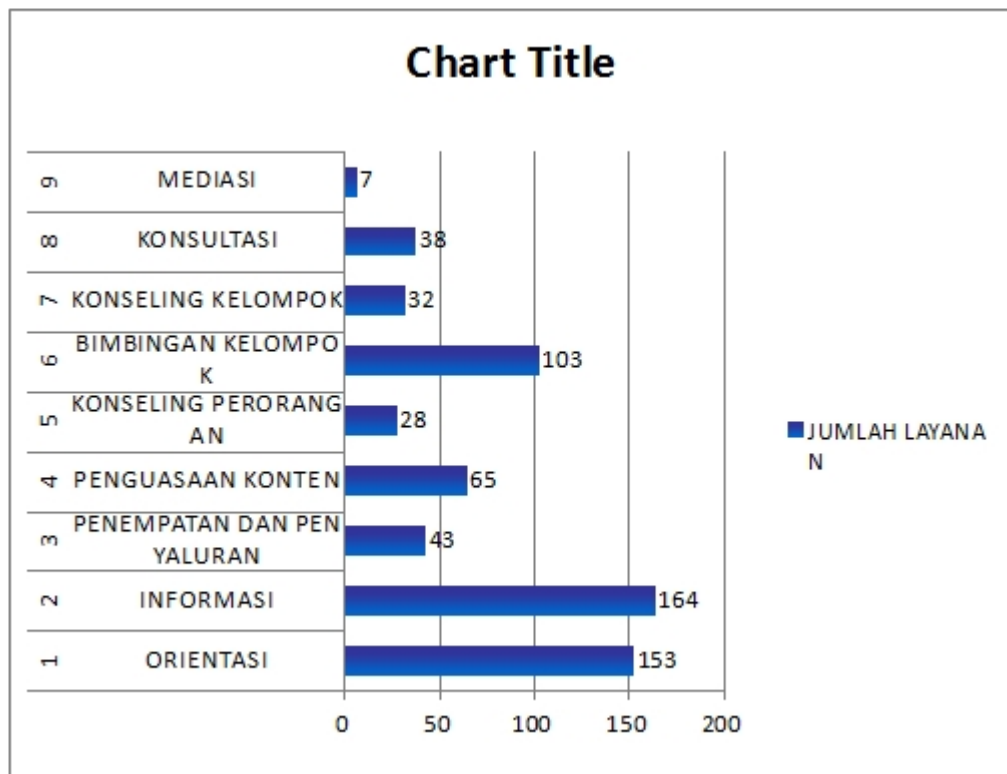
GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK
KELAS X F

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	121	20.8%
2	INFORMASI	124	21.3%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	46	7.9%
4	PENGUASAAN KONTEN	80	13.7%
5	KONSELING PERORANGAN	52	8.9%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	70	12.0%
7	KONSELING KELOMPOK	48	8.2%
8	KONSULTASI	30	5.1%
9	MEDIASI	12	2.1%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		583	100.0%



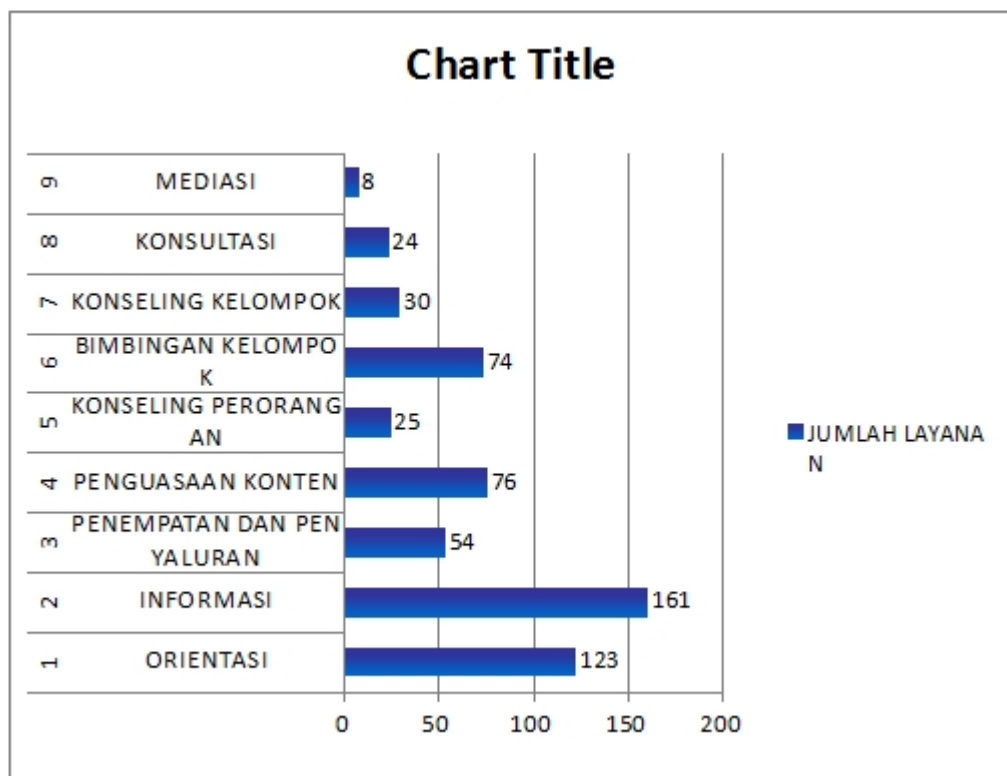
GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK
KELAS XI IPS 2

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	153	24.2%
2	INFORMASI	164	25.9%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	43	6.8%
4	PENGUASAAN KONTEN	65	10.3%
5	KONSELING PERORANGAN	28	4.4%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	103	16.3%
7	KONSELING KELOMPOK	32	5.1%
8	KONSULTASI	38	6.0%
9	MEDIASI	7	1.1%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		633	100.0%

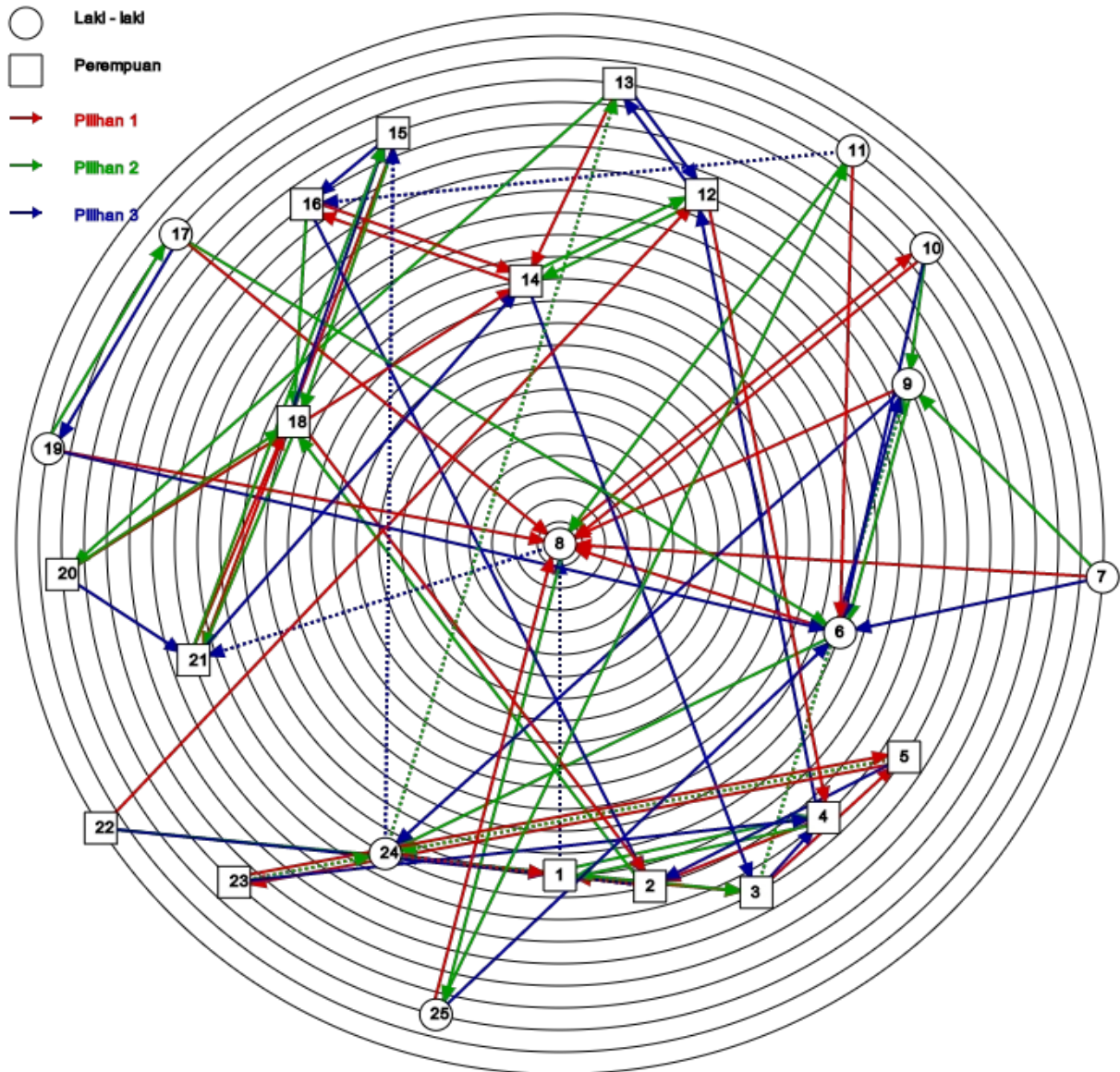


GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK
KELAS XII IPS 3

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	123	21.4%
2	INFORMASI	161	28.0%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	54	9.4%
4	PENGUASAAN KONTEN	76	13.2%
5	KONSELING PERORANGAN	25	4.3%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	74	12.9%
7	KONSELING KELOMPOK	30	5.2%
8	KONSULTASI	24	4.2%
9	MEDIASI	8	1.4%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		575	100.0%



LAPORAN HASIL ANALISIS SOSIOMETRI
SMA N 1 NGAGLIK
SOSIOGRAM KELAS X F



DAFTAR NAMA PENGISI ANGKET SOSIOMETRI
SMA N 1 NGAGLIK
KELAS X F

No	Nama	No	Nama	No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Devi Indah	6	Ramadha n Naufal	11	Alfian Ulia Amri	16	Hernina Putri	21	Hesty Juan Kirana
2	Milleni Ajeng	7	Dimas Agung	12	Ristri K	17	Fausta Gian	22	Anisya MAy Yustitia
3	Tamara Susanti	8	M. Indra	13	Ineke Putri	18	Intan Eka Styra	23	Desi Ayu Sulastri
4	Fajri Oktavia	9	Novario R. Dani	14	Valencia Salsa	19	Febrian Indriyanto	24	Dimas Daffa Ark
5	Bella Novieta	10	Natan Natas	15	Febriana D	20	Meyta Nur R	25	M. Cahyo Eko N,

LAPORAN KONSELING INDIVIDU

SMA N 1 NGAGLIK

A. Identitas Konseli

1. Nama : RISTRI KRISNUGRAHENI
2. Umur : 15 tahun
3. Alamat : Losari RT 01/10, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kelas : X F

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli mempunyai masalah dengan teman sebangkunya. Ia merasa tidak nyaman dengan teman sebangkunya, sebab menurut penuturannya temannya sering mainan hp, sering menyanyi saat pelajaran, sering berkata jorok. Karena tingkah laku temannya tersebut ia merasa terganggu saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah belajar, konseli merasa tidak nyaman dengan teman sebangkunya.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Kamis
- b. Tanggal : 27 Agustus 2015

- c. Jam : 14.00-14.30
- d.Tempat : Lingkungan Sekolah

2. Proses Layanan

a. Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa ia tidak nyaman dengan teman sebangkunya.

c. Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli bingung untuk mencari alasan yang tepat untuk pindah tempat duduk.

d. Tahap pembinaan

Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah bisa sedikit tersenyum sudah mempunyai sedikit gambaran tentang apa yang akan ia lakukan untuk mengentaskan

masalahnya ini.

F. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba pindah tempat duduk secara perlahan, konseli berpikir setiap harinya ia akan pindah tempat duduk beberapa jam pelajaran, begitu pula seterusnya. Konseli berpikir jika dilakukan secara terus menerus maka hal ini akan membuatnya bisa sedikit menjauh dari temennya tersebut.

G. Tindak Lanjut

Konselor berusaha terus berusaha memonitoring dan melakukan kontroling atas perkembangan konseli. Konselor juga berusaha berdiskusi dengan koordinator guru BK untuk langkah-langkah yang terbaik bagi konseli.

LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMA N 1 NGAGLIK

1. Identitas Konseli

- A. Nama : RISTRI KRISNUGRAHENI
B. Umur : 15 tahun
C. Alamat : Losari RT 01/10, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman
D. Jenis Kelamin : Perempuan
E. Kelas : X F

2. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan kedua konseli bercerita tentang permasalahan pribadi, yakni konseli menyukai teman sewaktu SMP. Konseli sudah menyatakan ketertarikannya pada temannya tersebut tetapi sampai saat ini belum ada respon dari teman lawan jenisnya tersebut. Ia mengaku jarang berkomunikasi dengan temannya tersebut karena seussai lulus SMP jarang sekali bertemu ataupun saling berkomunikasi.

3. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi, konseli merasa butuh jawaban atas perasaannya.

4. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

5. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

- a. Hari : Kamis

- b. Tanggal : 3 September 2015
- c. Jam : 14.00-14.30
- d. Tempat : Lingkungan Sekolah

2. Proses Layanan

1. Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor menanyakan perkembangan dari pertemuan pertama atas permasalahannya. Konseli mengaku bahwa sekarang ia sudah merasa lebih baik

2. Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa ia merasa butuh kepastian dari rasa ketertarikan dengan teman lawan jenisnya.

3. Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli butuh kepastian atas rasa ketertarikannya dan bingung untuk menciptakan komunikasi dengan teman yang sedang disukainya.

4. Tahap pembinaan

Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

5. Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli sudah berani terbuka dalam menceritakan permasalahan pribadinya tersebut dan konseli berani menanggung konsekuensi yang akan diperolehnya.

6. Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba menjalin komunikasi dengan temannya tersebut sebagai langkah awalnya, setelah itu ia akan menceritakan rasa ketertarikannya kembali terhadap temannya dan ia akan menanggung segala konsekuensi atas jawaban rasa ketertarikannya.

7. Tindak Lanjut

Konselor terus melakukan kontroling dan monitoring atas perkembangan konseli, setidaknya menciptakan komunikasi yang baik agar proses kontroling dan monitoring dapat berjalan dengan baik.

LAPORAN KONSELING INDIVIDU
SMA N 1 NGAGLIK

A. Identitas Konseli

Nama : ANISYA MAY YUSTITIA
Umur : 15 tahun
Alamat : Asrama Polres Klaten
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : X F

B. Deskripsi Masalah

Pada pertemuan pertama konseli menceritakan bahwa konseli menyukai teman sekelasnya namun temannya tersebut berbeda keyakinan. Maka dari itu konseli bingung atas perasaannya. Kemudian jika konseli sedang dengan temannya maka ia dibully oleh temannya, misalnya saja dengan kata “ciee” sehingga konseli merasa tidak enak dengan teman yang ia sukai tersebut namun disisi lain konseli sangat berharap menjadi pasangan dengan temannya tersebut.

C. Analisis Masalah

Dari hasil wawancara antara konselor dengan konseli maka konselor menarik kesimpulan bahwa permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli termasuk dalam masalah pribadi, konseli merasa bingung dengan langkah selanjutnya atas perasaannya.

D. Rencana Layanan yang akan diberikan

Berdasarkan hasil wawancara antara konselor dan konseli maka rencana pemberian layanan yang akan diberikan oleh konselor untuk membantu konseli dalam mengentaskan permasalahan yang sedang ia hadapi adalah konseling individual.

E. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu Pelaksanaan Layanan

Hari : Jumat

Tanggal : 21 Agustus 2015
Jam : 14.00-14.30
Tempat : Lingkungan Sekolah

2. Proses Layanan

a) Tahap Penghantaran

Konselor membentuk suatu hubungan awal antara konseli dengan konselor, konselor berupaya menciptakan suasana yang hangat agar konseli memiliki rasa aman dan nyaman saat proses konseling, selain itu konselor juga memberikan pengertian bahwa tujuan dalam proses konseling antara konseli dengan konselor nantinya konseli dapat mengentaskan masalah yang sedang dihadapinya secara mandiri. Pada kesempatan ini berusaha menanyakan tentang identitas konseli.

b) Tahap Penjajagan

Setelah membangun hubungan pada tahap penghantaran, proses selanjutnya adalah tahap penjajagan dimana permasalahan yang sedang dialami oleh konseli akan digali untuk ditarik benang merahnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan konseli maka didapatkan informasi bahwa ia menyukai teman sekelasnya.

c) Tahap Penafsiran

Dari hasil pengalihan masalah yang dihadapi oleh konseli maka konselor dapat menafsirkan bahwa konseli bingung untuk mencari jalan keluar terkait rasa suka dengan teman sekelasnya yang berbeda kepercayaan dengannya.

d) Tahap pembinaan

Konselor terus memberikan motivasi untuk konseli terkait dalam nilai-nilai kehidupan agar konseli tetap bersemangat, konselor juga memberikan contoh riil tentang suatu tokoh sebagai pandangan bahwa semua masalah dapat terselesaikan.

e) Tahap penilaian

Berdasarkan pengamatan konselor, konseli berani berpikir kedepan atas apa yang akan dibuatnya, dengan kata lain konseli berani berpikir maju.

f) Penilaian Hasil Layanan

Berdasarkan proses konseling yang sudah dilakukan, maka konseli memutuskan untuk mencoba menjadi sahabatnya saja, karena konseli berpikir jika ia menjadi menjalin hubungan dengannya dan hubungan itu semakin terjaga dan serius konseli berpikir bahwa masalah perbedaan kepercayaan akan menjadi masalah yang sangat serius, maka dari itu konseli lebih memilih untuk bersahabat saja.

g) Tindak Lanjut

Konselor berusaha menciptakan komunikasi yang baik agar proses kontroling dan monitoring dapat berjalan dengan baik.

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

SMA N 1 NGAGLIK

A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama : ALFY FIRDIYAN HIDAYAT
2. Kelas : X F
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Jetakan, Pandowoharjo, Sleman
5. Nama Orang Tua : Margana

B. PERMASALAHAN KONSELI

Pada permasalahan kali ini konseli sering tidak masuk tanpa keterangan (Alpa). Hal ini terbukti dengan hasil presensi yang menyatakan beberapa hari konseli tidak datang ke sekolah. Berdasarkan klarifikasi dengan teman sekelasnya tidak mengetahui alasan konseli tidak masuk sekolah.

C. TUJUAN VISIT

1. Bersilaturahmi dengan orang tua konseli
2. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
3. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
4. Berkoordinasi/bekerja sama dengan orang tua untuk memperbaiki tingkah laku konseli.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : 20 Agustus 2015
2. Pihak yang ditemui : Orang tua konseli (Bapak dan ibu)

E. HASIL HOME VISIT

Keterangan dari orang tuanya, konseli berangkat bersama dengan temannya dimana konseli selalu dihampiri teman satu kelasnya untuk berangkat ke sekolah bersama-sama.

Orang tua kaget karena baru tahu kalau anaknya sering tidak masuk sekolah. Orang tuanya mengakui bahwa beberapa hari konseli tidak masuk dikarenakan sakit dan terlambat memberikan surat izin ke pihak sekolah. Selain itu orang tuanya juga kurang pengawasan terhadap anaknya dikarenakan disiang hari kedua orang tua konseli sedang bekerja.

Poin-poin kesepakatan antara orang tua dengan guru pembimbing dalam mengentaskan masalah konseli, antara lain :

1. Orang tua akan lebih memperhatikan kegiatan konseli baik di rumah maupun di sekolah
2. Menjalin komunikasi melalui telepon antara orang tua dengan guru apabila konseli tidak masuk sekolah tanpa keterangan lagi.

F. TINDAK LANJUT

1. Menjalin komunikasi dengan orang tua.
2. Mengawasi atau monitoring presensi konseli
3. Memberikan konseling individual bila diperlukan
4. Berdiskusi dengan koordinator guru Bimbingan dan Konseling tentang perkembangan konseli

Sleman, 25 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa PPL

Ekowati, S.Pd

NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan

NIM. 12104241069



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SMA N 1 NGAGLIK
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



- | | |
|-------------------------------|--|
| 6. Topik / Permasalahan | : Kurang Fokus |
| 7. Indikator (Tujuan Layanan) | : Setelah mendapat layanan, peserta didik mampu: |
| | a. Memahami materi yang diberikan mengenai fokus |
| | b. Memahami tentang fokus yang meliputi pengertian, ciri-ciri, tujuan, langkah untuk menjadi orang yang bisa fokus, dan pesan yang disampaikan dari materi yang diberikan. |
| | c. Meningkatkan pikiran yang fokus dalam kehidupannya |
| 8. Bidang Layanan | : Belajar |
| 9. Sasaran Layanan | : Kelas XI IPS 3 |
| 10. Jenis Layanan | : Informasi, dan Penguasaan |
| Konten | |
| 11. Fungsi Layanan | : Pemahaman, Pencegahan, |
| dan | |
| Pengembangan | |
| 12. Format kegiatan | : Bimbingan Kelompok |
| 13. Sumber Biaya | : - |
| 14. Tempat Kegiatan | : Ruang Kelas |
| 15. Waktu | : 2x45 menit |
| 16. Pelaksana Kegiatan | : Mahasiswa PPL |

17. Pihak yang disertakan : -
18. Metode dan Media Layanan : Ceramah, Video, Games, dan Laptop, LCD
19. Materi Layanan : Terlampir
20. Sumber Bahan :

http://www.mcsev.com/produk_detail.php?page-id=Pengertian-Fokus-Definisi-Konsentrasi-Tingkat-Kepekatan-Pada-Object&rdmt=79740&id=defadm&pid=Cara-Membagi-Waktu-Agar-Efektif

15. Proses Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	<p>Salam pembuka, berdoa, cek kehadiran</p> <p>Menyiapkan peserta didik secara fisik, dan psikis untuk mengikuti proses layanan</p> <p>Menjelaskan tujuan layanan atau kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <p>Mencapai cakupan materi layanan dan penjelasan uraian kegiatan</p>	
Kegiatan Inti	<p>Menjelaskan sedikit tentang fokus dan konsentrasi agar interaksi peserta didik dengan konselor terbentuk</p> <p>Pelaksanaan berbagai games</p>	
Penutup	<p>Secara bersama-sama memaknai arti dari game</p> <p>Memberi umpan balik dan penguatan dengan game tersebut</p>	

21. Evaluasi

- e. Proses : Mengamati perhatian, respon dan aktifitas

f. Hasil : siswa saat kegiatan layanan berlangsung
: Mengetahui sejauh mana keberhasilan
pelaksanaan dengan tujuan yang
diharapkan

22. Rencana Penilaian

F. Laiseg : Melakukan penilaian segera dengan UCA
(Understanding, Comfort, and Action) setelah

G. Laijapen : Melakukan penilaian jangka pendek
(Laijapen)

setelah satu minggu sampai dengan satu bulan
setelah pelaksanaan layanan

H. Laijapan : Melakukan penilaian jangka panjang
(Laijapan) setelah satu
bulan sampai dengan satu semester,
setelah pelaksanaan layanan

23. Rencana Tindak Lanjut : Konseling Individual

Yogyakarta, 10 Agustus
2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Ekowati, S.Pd.
NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan
NIM. 1210424106

<p>MATERI</p> <p>BIMBINGAN KELOMPOK</p> <p>Tahun Ajaran 2015 – 2016</p>

Fokus adalah kemampuan konsentrasi pada sebuah objek tanpa menambahkan hal-hal lain yang akan mengurangi bahkan menghilangkan kepekatatan konsentrasi anda. Ketika seseorang merasa kurang fokus atau sering lupa saat melakukan sesuatu pasti hal ini cukup mengganggu bagi dirinya, apalagi dalam mengerjakan tugas sekolah maupun kantor atau tugas-tugas lainnya.

Penyebab paling umum dari gangguan konsentrasi dan sering lupa adalah stress atau kecemasan. Kondisi ini biasanya dapat diatasi dengan metode relaksasi dan gaya hidup sehat. Namun ada juga hal - hal lain yang bisa menjadi penyebab seseorang sulit konsentrasi dan mudah lupa, diantaranya adalah :

8. Depresi

Salah satu gejala depresi adalah kurang fokus dan kurang konsentrasi. Jika kadar depresi tergolong berat bisa membuat seseorang tidak bisa bekerja atau belajar secara efektif dan bahkan memerlukan perawatan medis.

9. Kurang Tidur

Pola tidur yang terganggu bisa membuat seseorang tidak fokus melakukan aktifitas sehari - hari bahkan dihari - hari berikutnya. Gangguan tidur yang berkepanjangan perlu bantuan dokter untuk mengetahui penyebab lebih lanjut yang mendasarinya.

10. Penyalahgunaan Alkohol dan Narkotika.

Ketergantungan alkohol dan narkotika dapat menyebabkan otak berfungsi kurang maksimal, sehingga membuat seseorang sulit untuk fokus dan berkonsentrasi.

4. Anemia

Gelaja anemia atau kurang darah adalah lemah dan mudah lelah, ini akibat oksigen tidak di angkut dengan benar dalam tubuh. Kurangnya oksigen ini bisa mengganggu kemampuan seseorang untuk berpikir dan berkonsentrasi. Kondisi ini bisa diatasi dengan perubahan gaya hidup yang sehat dan mengkonsumsi suplemen gizi.

Cara Meningkatkan Fokus

1. Identifikasi hal-hal apa saja yang rasanya harus dilakukan

Jika kita ingin meningkatkan tingkat focus kita, ingatlah selalu hal-hal apa saja yang sekiranya penting dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Dengan demikian pikiran kita tidak akan bercabang-cabang dan dapat focus kehal-hal yang penting di saat yang tepat.

2. Menggunakan pikiran dan arsip

Hal-hal yang sekiranya penting dapat dijadikan satu dan di catat dalam sebuah catatan agar dapat selalu di ingat.

3. Mengambil keputusan

Segera mengambil keputusan mana yang sekiranya penting atau mana yang sekiranya akan diprioritaskan untuk dikerjakan terlebih dahulu. Jika masih kesulitan, arsip atau catatan yang sudah dibuat sebelumnya dapat di urutkan sesuai dengan yang akan dikerjakan terlebih dahulu. Biasanya yang dikerjakan terlebih dahulu adalah yang batas akhir penyelesaiannya paling dekat.

4. Pisah-pisahkan pekerjaan yang harus dilakukan sekarang, segera, terjadwal, dan ditunda. Fokuslah pekerjaan sekarang.

Fokuslah pada pekerjaan yang sekarang, jadi setelah dipisah-pisahkan antara pekerjaan satu dengan lainnya, Lalu langkah selanjutnya adalah fokuslah pada kegiatan atau pekerjaan yang sekarang sedang dilakukan, jangan memikirkan pekerjaan yang besok atau selanjutnya. Dengan demikian pikiran kita tidak akan

bercabang-cabang saat sedang mengerjakan pekerjaan yang sedang dilakukan sekarang.

Games

Langkah permainan yaitu siswa secara keseluruhan diminta menyanyikan lagu “tuktiktaktiktuk” yang akan divariasikan. Pada tahap menyanyi lagu pertama, lirik lagu tidak ada yang bolong. Tahap menyanyi lagu kedua, akan terdapat lirik yang bolong, namun lirik yang bolong tersebut, siswa tidak boleh menyanyikannya (diam), kemudian melanjutkan nyanyian lagi sesuai ketukan lagu. Lagu ini divariasikan sampai tahap enam.

Lirik

Tahap 1:

Pada hari minggu kuturut Ayah kekota
Naik delman istimewa ku duduk di muka
Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja
Mengendarai kuda supaya baik jalannya
Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk
Tuk tik tak tik tuk tik tak suara sepatu kuda

Tahap 2:

Pada --- minggu ku turut ayah ke kota
Naik delman istimewa ku duduk di muka
Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja
Mengendarai kuda supaya baik jalannya
Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk
Tuk tik tak tik tuk tik tak suara _____ kuda

Tahap 3:

Pada _____ minggu ku _____ ayah ke kota
Naik delman _____ ku duduk di muka
Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja

Mengendarai kuda _____ baik jalannya
Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk
Tuk tik tak tik tuk tik tak suara _____ kuda

Tahap 4:

Pada _____ minggu ku _____ ayah ke kota
Naik delman _____ ku duduk ____ muka
Ku duduk samping ____ kusir yang sedang _____
Mengendarai kuda _____ baik jalannya
Tuk ____ tak tik tuk tik tak ____ tuk tik tak tik
Tuk tik ____ tik tuk tik tak suara _____ kuda

Tahap 5:

Pada _____ ke kota
Naik _____ ku duduk ____ muka
Ku duduk samping _____ yang _____
Mengendarai kuda _____ baik jalannya
Tuk _____ tak ____ tuk tik tak tik
Tuk tik ____ tuk tik tak suara _____ kuda

Tahap 6:

Pada _____

_____ kuda



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA N 1 NGAGLIK
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



1. Kontek Permasalahan : Pemberian layanan ini didasari oleh need assement dengan media Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang dilakukan sebelumnya,
2. Topik : Mengenal Kesulitan Belajar
3. Bidang : Belajar
4. Tujuan : Mengetahui hambatan apa aja dan solusi untuk mengatasinya
5. Fungsi : Pencegahan dan pemeliharaan.
6. Sasaran : Siswa Kelas X
7. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
8. Tempat : Ruang kelas
9. Pihak terkait : -
10. Metode/ teknik : Ceramah dan diskusi
11. Media/ alat : -
12. Pokok Materi : Hambatan dalam belajar
13. Daftar pustaka : -
14. Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi 2. Membina hubungan baik dengan siswa 3. Menanyakan kabar 4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	5'
Kegiatan	1. Konselor menceritakan tentang kesulitan	30'

Inti	<p>belajar yang sering dihadapi oleh siswa pada umumnya</p> <p>2. Konselor memberikan kertas untuk menuliskan permasalahan kesulitan belajar yang dialami dan solusi mengatasinya</p> <p>3. Semua siswa mendiskusikan tentang solusi-solusi yang dianggap mumpuni</p>	
Penutup	<p>1. Konselor mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>2. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>3. Konselor mengakhiri kegiatan dengan salam</p>	10'

15. Evaluasi

1. Proses dan : Konselor mengamati secara langsung partisipasi perhatian siswa
2. Hasil
 - a. Laijapen dengan : Konselor mengamati perkembangan siswa terkait kesulitan siswa saat belajar
 - b. Jangka Panjang : Mengamati perkembangan siswa secara bertahap di dampingi oleh guru pembimbing/mata pelajaran.

16. Tindak Lanjut : Konseling individu atau konseling kelompok jika terdapat siswa yang perlu mendapatkan bantuan tentang pengelolaan marah.

17. Lampiran : -

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ekowati S.Pd.

NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan

NIM. 12104241069



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA N 1 NGAGLIK
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



1. Kontek Permasalahan :
 - a. Persiapan pemilihan Program IPA atau IPS
 - b. Pada umumnya anak-anak kelas X masih kebingungan dalam memilih jurusan antara IPA dan IPS
 - c. Oleh karena itu untuk memberikan gambaran tentang penjurusan, maka akan dilakukan bimbingan klasikal memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
2. Topik : Memilih jurusan di SMA sesuai bakat dan minat
3. Bidang : Karir
4. Tujuan Layanan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat mempersiapkan kegiatan belajarnya guna memenuhi target pribadi sesuai jurusan yang akan dipilih
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat memilih jurusan sesuai bakat dan minatnya
5. Fungsi : Pemahaman
6. Tugas Perkembangan : Mencapai kematangan dalam pemilihan Karir.
7. Sasaran : Siswa Kelas X SMA
8. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
9. Tempat : Ruang kelas
10. Pihak terkait : -
11. Metode/ teknik : Ceramah dan diskusi
12. Media/ alat : -
13. Pokok Materi : Mengetahui kurikulum yang dianut oleh SMA N 1 Ngaglik
14. Daftar pustaka : -
15. Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	5. Membuka dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi 6. Membina hubungan baik dengan siswa 7. Menanyakan kabar 8. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	5'
Kegiatan Inti	1. Konselor menyampaikan materi sesuai dengan rencana 2. Konselor membuka sesi tanya jawab dan diskusi 3. Siswa melakukan perenungan dan refleksi	30'
Penutup	4. Konselor mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan 5. Merencanakan tindak lanjut 6. Konselor mengakhiri kegiatan dengan salam	10'

Evaluasi

1. Proses : Konselor mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian siswa
2. Hasil
 - a. Laijapen : Konselor bekerja sama dengan guru mapel terkait sesuai ciri penjurusan siswa
 - b. Jangka Panjang : Mengamati perkembangan nilai siswa.

Tindak Lanjut : Konseling individu atau konseling kelompok jika terdapat siswa yang perlu mendapatkan bantuan tentang pengelolaan marah.

16. Lampiran : -

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ekowati S.Pd.

NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan

NIM. 12104241069



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA N 1 NGAGLIK
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



- 1) Kontek Permasalahan : Pemberian layanan ini didasari oleh need assement dengan media Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang dilakukan sebelumnya,
- 2) Topik : Pengenalan Sistem Perkuliahan Di Perguruan Tinggi
- 3) Bidang : Karir
- 4) Tujuan : Siswa dapat mengenal sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi
- 5) Fungsi : Pemahaman.
- 6) Tugas Perkembangan : Memilih dan mempersiapkan kelanjutan studi seusai lulus dari SMA
- 7) Sasaran : Siswa Kelas XI dan XII
- 8) Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
- 9) Tempat : Ruang kelas
- 10) Pihak terkait : -
- 11) Metode/ teknik : Ceramah
- 12) Media/ alat : -
- 13) Pokok Materi : Mengetahui pengertian Sistem SKS, Informasi Beasiswa
- 14) Daftar pustaka : -
- 15) Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi 2. Membina hubungan baik dengan siswa	5'

	3. Menanyakan kabar 4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	
Kegiatan Inti	Konselor menceritakan tentang sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi mulai dari seleksi masuk, sistem sks, informasi beasiswa	30'
Penutup	1) Konselor mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan 2) Merencanakan tindak lanjut 3) Konselor mengakhiri kegiatan dengan salam	10'

16) Evaluasi

- a) Proses : Konselor mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian siswa
- b) Hasil
- c. Laijapen : Konselor mengamati perkembangan siswa terkait dengan penyaluran kelanjutan studi sesuai minat dan bakat
- d. Jangka Panjang : Mengamati perkembangan nilai siswa secara bertahap di dampingi oleh guru pembimbing.

17) Tindak Lanjut : Konseling individu atau konseling kelompok jika terdapat siswa yang perlu mendapatkan bantuan tentang pengelolaan marah.

18) Lampiran : Lampiran Materi

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ekowati S.Pd.

NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan

NIM. 12104241069



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA N 1 NGAGLIK
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



1. Kontek Permasalahan : Pemberian layanan ini didasari oleh need assesment dengan media Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang dilakukan sebelumnya,
2. Topik : Melatih Kejujuran
3. Bidang : Pribadi
4. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupanya sesuai nilai-nilai luhur
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat menyadari pentingnya tentang kejujuran
Siswa dapat menerapkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
5. Fungsi : Pemahaman, preventif, Developmental.
6. Sasaran : Siswa Kelas X
7. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
8. Tempat : Ruang kelas
9. Pihak terkait : -
10. Metode/ teknik : Ceramah, games, diskusi
11. Media/ alat : -
12. Pokok Materi : Mengetahui pengertian kejujuran, manfaat kejujuran, cara untuk melatih kejujuran
13. Daftar pustaka :

Suwarjo, Eva Emania. (2010). 55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling . Yoyakarta : Paramitra publishing

<http://www.blogmamen.com/2013/03/5-cara-menggali-dan-mengembangkan.html>

<https://zuhriyahjinar.wordpress.com/ngaji-yuuk/mengembangkan-potensi-diri/>

<http://za-enal.blogspot.com/2012/03/potensi-diri-dan-macam-macamnya.html>

Uraian Kegiatan :

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	9. Membuka dengan mengucapkan salam, kemudian melakukan presensi 10. Membina hubungan baik dengan siswa 11. Menanyakan kabar 12. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	5'
Kegiatan Inti	a. Berfikir : <ul style="list-style-type: none"> - Konselor memberikan apresepri - Konselor mengajak siswa untuk mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan Manajemen Kemaraha nagar dapat melakukan tindakan tertentu. b. Merasa : <ul style="list-style-type: none"> - Konselor menjelaskan materi mengenai kejujuran dan mengajak siswa untuk menyelami perasaan mereka ketika mereka berbuat jujur. c. Sikap: <ul style="list-style-type: none"> - Konselor melakukan tanya jawab dengan siswa d. Berindak : <ul style="list-style-type: none"> - Konselor akan memberikan Games tentang kejujuran. e. Tanggungjawab : <ul style="list-style-type: none"> - Membangun pola pikir siswa untuk dapat melakukan kejujuran, komitmen yang siswa berikan 	30'

	setelah layanan, merencanakan follow up, serta pemantauan.	
Penutup	7. Konselor mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan 8. Merencanakan tindak lanjut 9. Konselor mengakhiri kegiatan dengan salam	10'

1. Evaluasi

a) Proses : Konselor mengamati secara langsung partisipasi dan perhatian siswa

b) Hasil

e. Laijapen : Konselor mengamati perkembangan siswa terkait dengan manajemen amarah

f. Jangka Panjang : Mengamati perubahan perilaku siswa secara bertahap di dampingi oleh guru pembimbing.

2. Tindak Lanjut : Konseling individu atau konseling kelompok jika terdapat siswa yang perlu mendapatkan bantuan tentang pengelolaan marah.

3. Lampiran : Lampiran Materi

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ekowati S.Pd.
NIP. 196704142006042001

Novian Gangga Kurniawan
NIM. 12104241069

LAMPIRAN I
MATERI LAYANAN
Kejujuran

A. Pengertian

Jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak di tambahi ataupun tidak dikurangi. Sifat jujur ini harus dimiliki oleh setiap manusia, karena sifat dan sikap ini merupakan prinsip dasar dari cerminan akhlak seseorang.

B. Manfaat Bersikap Jujur

1. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari tak merasa di bebani. Maksudnya bila kita jujur tentunya tidak ada kebohongan yang harus di tutup-tutupi. Dalam hal lisan secara otomatis dapat berbicara tanpa ada larangan atau pantangan yang harus dibicarakan dan bisa mengungkapkan kata-kata secara leluasa dan menceritakan segala yang terjadi. Sedangkan dalam hal perbuatan tidak ada yang harus disembunyi-sembunyikan. Secara leluasa dapat bebas melakukan sesuatu tanpa takut ketahuan oleh siapapun.
2. Timbul rasa percaya diri pada diri sendiri. Merasa optimis mampu melakukan sesuatunya tanpa ada rasa ragu dalam benak dengan dasar-dasar yang kuat walaupun hasil yang tidak memuaskan. Segala apapun, apabila dilakukan dengan rasa percaya diri akan terasa senang karena dapat sebagai ukuran kemampuannya. Tentunya dimasa yang akan datang akan sangat mempengaruhi dalam kehidupan di dalam banyak hal, mulai dari pekerjaan, hubungan keluarga, hubungan masyarakat, hubungan pertemanan dan banyak lagi.
3. Bersikap jujur dalam kehidupan masyarakat tentunya akan banyak membawa dampak positif. Misal saja jika kita jujur dalam hal pemilu pasti akan tidak ada lagi yang suap menyuap. Fakta dalam masyarakat kalau ada pemilihan pemimpin baru, entah itu Presiden atau Gubernur atau Bupati hingga sampai pemilihan ketua RTpun banyak yang melakukan suap agar memenangkan dalam pemilihan. Bahkan yang menerima itu termasuk sama dengan yang menyuap.

Karena dengan menerima suap tadi, maka dengan terpaksa harus memilih yang sudah diperintahkan orang yang meyuap, dan bukan dari hati nurani sendiri.

4. Dampak sikap jujur dalam keluarga tentunya membuat anggota keluarga tersebut menjadi nyaman, karena antar keluarga dapat berinteraksi tanpa beban dan saling membantu apabila ada masalah dalam satu pihak keluarga.

5. Bagi seorang pelajar tentunya mempunyai angan-angan untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang enak tetepi dapat menghasilkan uang banyak. Nah, dengan mempunyai perilaku yang jujur tentunya akan mempermudah untuk mendapatkan dan lebih-lebih menciptakan sebuah pekerjaan yang di inginkan. Hal ini dikarenakan seseorang yang mempunyai sikap jujur maka ia akan mudah mengerti jika diberikan sebuah persoalan-persolan yang ditugaskannya kepada seseorang tersebut. Kemungkinan besar akan mempermudah menyelesaikan tugas-tugasnya dan cepat tanggap dengan segala masalah-masalah yang menghadang.

6. Pada diri pribadi akan timbul sikap yang tidak selalu bergantung pada orang lain. Akan hidup mandiri.

7. “Melaksanakan ajaran yang mulia dari agama dan budaya luhur yang dianut oleh bangsa manapun. Akan dihormati oleh sesama manusia, karena semua orang menghargai kejujuran yang sejati. Sang generasi akan berani melawan kemungkaran, karena merasa benar atau tidak bersalah, dengan batinnya yang bening”(1)

8. “Kejujuran membawa pelakunya bersikap berani, karena ia kokoh tidak lentur, dan karena ia berpegang teguh tidak ragu-ragu. Karena itu disebutkan dalam salah satu definisi jujur adalah: berkata benar di tempat yang membinasakan”(2)

9. Dengan berkikap meupun bersifat jujur tentunya tuhan akan memberi balasan yang tak terkira oleh kita.

C. Tips Cara Memunculkan / Mendapatkan Sifat Jujur Pada Diri Kita Sendiri :

1. Berhenti Berbohong

Jika kita sudah terbiasa berbohong, maka kita harus menghentikan kebohongan demi kebohongan yang terucap dari lidah kita. Upayakan sekuat tenaga dan sekuat jiwa untuk tidak mengatakan hal-hal bohong lagi mulai saat ini. Apabila secara tidak sengaja kita mengeluarkan suatu kebohongan, maka segera ralat ucapan kita kepada orang itu secara baik-baik tanpa harus menyinggung perasaan orang tersebut. Lebih baik kita diam atau mengatakan bahwa hal itu adalah rahasia daripada kita berbohong. Atau kita bisa sambil bercanda mengucapkan "Ada Deh, Mau Tau Aja!" kepada orang yang menanyakan sesuatu hal yang tidak ingin kita jawab.

2. Bertaubat Tidak Akan Bohong Lagi

Bohong adalah suatu perbuatan dosa yang bisa membawa pelakunya ke neraka. Bohong adalah modal utama menjadi seorang munafik, modal utama menjadi seorang pemfitnah, modal utama menjadi seorang pengadu domba, modal utama menjadi seorang penipu, modal utama menjadi seorang pembual, dan berbagai keburukan lainnya. Kebohongan akan membuka pintu-pintu sifat buruk lainnya di hati kita. Kita mungkin tidak sadar telah melakukan kemunafikan, fitnah, adu domba, penipuan dan lain-lain kepada orang lain. Oleh karena itu untuk menghindari siksa neraka dan mungkin juga siksa kubur, maka bersegeralah mohon ampun kepada Tuhan Allah SWT dan berjanji akan bertobat tidak akan mengulangi kebiasaan berbohong lagi.

3. Berfikir Sebelum Berbicara

Setiap ucapan kita akan dicatat oleh malaikat sebagai bukti di pengadilan akhirat kita kelak. Oleh karena itu kita semestinya menggunakan hati dan pikiran kita untuk melakukan filter / penyaringan kata-kata sebelum kita ucapkan kepada orang lain. Jangan lagi berbicara tanpa terkontrol sehingga berbagai hal-hal buruk ikut keluar tanpa kita sadari. Berbicaralah perlahan-lahan dan jangan terburu-buru agar kita bisa membedakan mana kata-kata

yang baik dan mana kata-kata yang buruk, sehingga kita bisa memblokir kata-kata yang buruk dari setiap percakapan kita sehari-hari. Baik berbicara dalam situasi serius maupun bercanda, filter kata-kata harus tetap diaktifkan. Kejujuran harus ditegakkan secara tegas dalam berbagai situasi dan kondisi dalam kehidupan bersosial.

4. Merenungi Dampak Buruk Dari Bohong

Marilah kita lakukan introspeksi diri untuk merenungi kembali kebohongan apa saja yang telah kita lakukan dan apa saja dampak buruknya bagi diri kita dan orang lain. Setiap kebohongan akan melahirkan kebohongan yang lain, karena untuk menutupi kebohongan yang satu diperlukan satu atau beberapa kebohongan lain untuk menutupinya. Ingat-ingat kembali hal-hal buruk apa yang telah menimpa para korban-korban kebohongan yang telah kita lakukan. Apakah kita ingin menjadi korban kebohongan orang lain? Jika tidak, maka berhentilah berbohong dan mulai menjadi orang jujur saat ini juga.

5. Menghukum Diri Sendiri Jika Melakukan Kebohongan Lagi

Jika anda ingin disiplin terhadap sifat bohong anda, maka hukumlah diri anda sendiri jika anda berbohong. Contohnya yaitu seperti melakukan push up 100 kali setiap satu kebohongan, melakukan puasa setiap melakukan satu kebohongan, melakukan sedekah uang jajan kita selama satu minggu setiap melakukan satu kebohongan, melakukan sepuluh kebaikan kepada orang lain setiap melakukan satu kebohongan dan lain sebagainya. Dengan adanya hukuman diharapkan diri kita selalu patuh dan menjaga lisan kita dari berbagai bentuk kebohongan yang membinasakan diri kita sendiri.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA N 1 NGAGLIK
SEMESTER I TAHUN 2015 (1)



- A. Kontek Permasalahan : Pemberian layanan ini didasari oleh need assement dengan media Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang dilakukan sebelumnya,
- B. Topik : Tunjukkan kreativitasmu
- C. Bidang bimbingan : Bimbingan Pribadi
- D. Tujuan :
1. Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreativitas.
 2. Siswa dapat menunjukkan kreativitasnya.
- E. Jenis layanan : Layanan penguasaan konten
- F. Fungsi layanan : Pengembangan dan pemeliharaan
- G. Tugas perkembangan : Memiliki kemampuan keterampilan intelektual dan memahami konsep-konsep dalam menjalani kehidupan
- H. Sasaran layanan : Siswa kelas X, XI dan XII
- I. Waktu : 1 x 45 menit
- J. Pihak terkait : Guru BK dan siswa
- K. Metode : Ceramah dan games
- L. Alat dan perlengkapan : Power point, LCD, kertas, bolpoint, dll.
- M. Uraian kegiatan :

Tahap	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	1. Konselor mengucapkan salam dan berdoa. 2. Konselor mengabsensi kehadiran siswa 3. Konselor membuat hubungan yang baik dengan siswa.	5 menit

	4. Konselor menyampaikan pokok materi kreativitas (apersepsi).	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menggunakan alat yang ada disekitar untuk mengembangkan kreativitas siswa, dan guru BK menanyakan materi apa yang akan dibahas. 2. Konselor menjelaskan pengertian kreativitas. 3. Konselor menjelaskan manfaat dari kreativitas. 4. Konselor menjelaskan cara mengembangkan kreativitas. 5. Konselor dan siswa bermain game, dan menunjuk siswa untuk mempresentasiakan hasilnya, serta diskusi bersama mengenai makna game yang telah dilakukan. 6. Konselor melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menyimpulkan materi yang telah dilakukan. 2. Konselor mengucapkan salam dan berdoa. 	5 menit

N. Evaluasi

:

Siswa mampu memahami makna, manfaat, dan cara mengembangkan kreativitas, serta mampu menunjukkan kreativitasnya.

O. Tindak lanjut

: Konseling kelompok, konseling individu

P. Sumber

:

<http://www.indotopinfo.com/cara-untuk-mengembangkan-kreativitas.htm>

<https://ardansirodjuddin.wordpress.com/2012/11/29/manfaat-kreativitas/>

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan,

Ekowati S.Pd
NIP. 196704142006042001

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Perencana Layanan
Mahasiswa PPL,

Novian Gangga Kurniawan
NIM. 12104241069

Materi:

TUNJUKKAN KREATIVITASMU

A. Pengertian Kreativitas

Menurut Santrock kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan tentang sesuatu dalam cara yang baru dan tidak biasanya serta untuk mendapatkan solusi-solusi yang unik.

Kreativitas berarti berani untuk mengambil risiko, yaitu berani untuk mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan dan hasilnya belum jelas. Ini berarti harus lebih berani melakukan kekeliruan secara berlebihan. Dari itu kreativitas harus mempertimbangkan segala risiko dan konsekuensi dengan cermat terlebih dahulu.

B. Manfaat Kreativitas

Kreativitas memberikan banyak manfaat bagi individu maupun masyarakat luas. Berbagai manfaat dari kreativitas sebagai berikut:

1. Membuat hidup lebih indah

Kreativitas akan membuat hidup menjadi lebih indah karena akan dikelilingi oleh hal-hal yang bervariasi dan tidak monoton. Melakukan hal-hal kreatif yang bervariasi akan memberikan sesuatu yang baru dan segar.

2. Meningkatkan apresiasi terhadap ide orang lain

Kreativitas akan meningkatkan pengertian dan apresiasi akan berbagai gagasan orang lain. Orang yang kreatif pasti bisa menerima dan menghargai ide-ide orang lain, tanpa memandang siapapun yang memberikan ide tersebut.

3. Meningkatkan motivasi dan semangat hidup

Orang yang kreatif tidak akan takut kehilangan peluang, sebab ia bisa menciptakan peluang sendiri. Orang yang kreatif tidak takut menghadapi masalah karena ia mampu menyelesaikan masalah dengan daya kreatifnya.

4. Salah satu faktor kesuksesan usaha

Dalam dunia bisnis kreativitas menjadi salah satu faktor kesuksesan usaha. Semua kegiatan usaha memerlukan kreativitas, mulai penciptaan barang atau jasa, cara produksinya, cara pemasaran, cara pembayaran, dan menjaga kesetiaan pembeli untuk terus menggunakan produknya. Dengan semakin meningkatnya persaingan usaha, kreativitas mutlak diperlukan oleh seorang wirausaha untuk memenangkan persaingan.

5. Awal terjadinya inovasi dan perubahan

Kreativitas menjadi langkah awal terjadinya inovasi (penemuan) perubahan-perubahan. Inovasi adalah hasil pendayagunaan kreativitas tertentu sehingga menjadi sebuah cara, proses, produk, atau sumber nilai baru, yang berbeda dari sebelumnya.

6. Meningkatkan kualitas dan taraf hidup manusia

Kreativitas berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia. Salah satu ciri karya yang kreatif adalah yang memberikan manfaat sosial sebab jika tidak memberikan manfaat, tidak ada artinya.

C. Cara untuk Mengembangkan Kreativitas

1. Kembangkan hobi

Meluangkan waktu untuk mengembangkan hobi. Dan agar dapat mengasah diri dan mendorong diri untuk lebih kreatif. Imajinasi akan berkembang untuk memikirkan cara menyelesaikan kegiatan dan mencoba untuk membentuk sesuatu.

2. Memecahkan masalah

Masalah perlu untuk dipecahkan atau dicari solusinya, maka akan banyak solusi kreatif yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dengan imajinasi yang kreatif.

3. Ikut serta dalam kelas

Dengan berpartisipasi dalam sebuah kelas yang memungkinkan untuk menjadi pribadi yang kreatif. Misal : kelas seni.

4. Banyak membaca

Membaca dapat untuk mengembangkan imajinasi, dan buku merupakan jendela dunia. Misal: buku resep, buku fasion, dll.

5. Berkhayal

Berkhayal/ melamun dapat melakukan keajaiban dan kemampuan imajinasi walaupun secara tidak sadar. Hal ini memungkinkan untuk menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri.

Game: “ Mengisi bulatan”

Jumlah peserta : bebas

Alat atau bahan : kertas bergambar lima bulatan dan alat tulis.

Cara bermain :

1. Guru BK membagikan kertas bergambar lima bulatan kepada setiap siswa.
2. Setelah diberi aba-aba mulai dengan alokasi waktu 10 menit, setiap siswa harus meneruskan gambar bulatan yang masing-masing dengan tema bebas.
3. Setelah semua selesai, Guru BK mengajak diskusi dengan siswa tentang gambar yang dibuat. Gambar apa yang paling banyak siswa buat? Mengapa siswa menggambar gambar tersebut?

Makna permainan : Permainan melatih imajinasi dan kreativitas siswa dalam menciptakan gambar atau bentuk tertentu.

